

## Lampiran 9

### 9.1 RPP Siklus I

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

##### (RPP)

##### Siklus I

Satuan Pendidikan	: SDN Sumpersari 02
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/ Semester	: IV/ I
Tema	: Aku Cinta Nabi dan Rasul
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.6 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s

3.6.1 Memahami iman kepada Nabi dan Rasul

3.6.2 Memahami cerita Nabi Ayyub a.s

3.6.3 Manfaat dari cerita Nabi Ayyub a.s

#### C. TUJUAN

Peserta didik mampu:

1. Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.
2. Meyakini kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s
3. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s

4. Mampu memahami dan mengambil hikmah dari kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s

#### D. MATERI

1. Rasul-rasul Allah Swt
2. Kisah keteladanan nabi ayyub a.s

#### E. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : *Scientifik*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Tujuan : *Example Non Evample*  
 Metode : Tanya Jawab, *Mind Map*, Diskusi dan Penugasan

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

##### Pertemuan I

##### a. Kegiatan awal

No.	Kegiatan	Waktu
1	2	3
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengucapkan salam</li> <li>✓ Guru melakukan appersepsi</li> <li>✓ Guru membacakan kompetensi yang akan dicapai yaitu Aku Cinta Nabi dan Rasul</li> <li>✓ Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan (nabi dan rasul) yaitu Nabi Ayyub a.s.</li> <li>✓ Guru menampung jawaban sebagai bahan pembahasan dalam materi aku cinta nabi dan rasul tentang Nabi Ayyub a.s.</li> </ul>	10 menit

##### b. Kegiatan inti

No.	Kegiatan	Waktu
1	2	3
1.	<u>Mengamati;</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru menunjukkan gambar <i>mind map</i> materi nabi dan rasul di tempel di depan kelas menggunakan kertas karton.</li> <li>✓ Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang di tempel di depan kelas.</li> <li>✓ Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengomentari isi gambar di depan.</li> </ul>	70 menit
2.	<u>Menanya;</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik membuat pertanyaan sesuai dengan gambar yang di depan.</li> </ul>	
3.	<u>Eksplorasi;</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberi perintah kepada peserta didik untuk menjelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul</li> <li>✓ Guru memberi perintah kepada peserta didik menjelaskan</li> </ul>	

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ cerita nbi ayyub a.s</li> <li>✓ Guru memberi perintah kepada peserta didik untuk menjelaskan manfaat cerita nabi ayyub a.</li> <li>✓ Guru meminta peserta didik untuk bergabung menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok berdiskusi untuk teori aku cinta nabi dan rasul (Nabi Ayyub a.s).</li> </ul>	
4.	<u>Assosiasi;</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik mendiskusikan tentang nabi dan rasul (Nabi Ayyun a.s dan Nabi Musa a.s).</li> <li>✓ Peserta didik bersama-sama secara kelompok membuat <i>mind map</i> dan mengerjakan LKK, menyimpulkan hasil diskusi kelompok</li> <li>✓ Peserta didik memberikan jawaban berupa gambar <i>mind map</i> dan LKK.</li> </ul>	
5.	<u>Komunikasi;</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru meminta kepada masing-masing perwakilan untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas.</li> </ul>	

## c. Penutup

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Peserta didik bersama guru menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran Guru memberikan penjelasan dan penguatan materi Guru memberikan refleksi/kesimpulan dan motivasi kepada peserta didik Guru mengucapkan salam penutup	10 menit

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN****Pertemuan I**

<b>No</b>	<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1.	Pendahuluan	a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b) Guru mengabsen siswa c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa “Apakah	a) Siswa menjawab salam dari guru b) Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran c) Siswa menjawab pertanyaan guru seputar materi	10 menit

1	2	3	4	5
		Kalian masih ingat tentang kisah nabi dan rasul?"		
2.	Kegiatan Inti	<p>a) Perumusan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa membentuk kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 3 siswa.</li> <li>• Guru memberikan suatu masalah untuk dipecahkan oleh siswa “siapa yang tau tentang kisah nabi ayyub a.s?”</li> </ul> <p>b) Penetapan jawaban sementara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengajukan jawaban sementara.</li> <li>• Guru menampung semua jawaban siswa</li> </ul> <p>c) Mencari informasi dan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan kepada masing-masing kelompok 6 lembar kertas kosong tidak bergaris (A3), sebagai bahan untuk mengumpulkan informasi pembuatan <i>mind map</i></li> </ul>	<p>a) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis permasalahan yang diberikan oleh guru</li> </ul> <p>b) Siswa mengajukan jawaban sementara dari hasil diskusi dari tugas kelompok kelompok</p> <p>c) Siswa mencari informasi dan data yang diperlukan dengan menggunakan media yang diberikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan pembuatan <i>mind map</i> dan lembar kerja bersama kelompoknya</li> </ul>	

1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan LKK</li> <li>d) Menarik kesimpulan</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari apa yang dikerjakan siswa</li> <li>e) Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru</li> <li>• Guru memberi latihan soal untuk dikerjakan secara individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>d) Siswa dengan bimbingan guru menyampaikan hasil <i>mind map</i> masing-masing perwakilan kelompok, dan menarik kesimpulan</li> <li>e) Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru</li> </ul>	
3.	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung dengan bimbingan guru</li> <li>b) Guru memberikan motivasi dan penguatan terhadap materi yang telah diberikan</li> <li>c) Guru menutup dengan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>b) Siswa memperhatikan motivasi dan penguatan yang diberikan oleh guru</li> <li>c) Siswa menjawab salam penutup dari guru</li> </ul>	10 menit

### Pertemuan II

No	Tahap	kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>b) Guru mengabsen siswa.</li> <li>c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>d) Guru mengadakan tanya jawab dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa membalas salam</li> <li>b) Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan pembelajaran</li> <li>c) Siswa menjawab</li> </ul>	10 menit

1	2	3	4	5
		siswa mengenai materi nabi dan rasul	pertanyaan dari guru	
2.	Kegiatan Inti	<p>a) Perumusan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan suatu masalah untuk dipecahkan oleh siswa “sebutkan kisah teladan yang dimiliki oleh nabi ayyub a.s?”</li> <li>• Guru menyuruh siswa mengerjakan soal di atas secara individu.</li> </ul> <p>b) Penetapan jawaban sementara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah siswa mencoba mengerjakan soal latihan, guru menampung beberapa jawaban siswa</li> </ul> <p>c) Mencari informasi dan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi nabi dan rasul dengan menggunakan media kertas A4 untuk pembuatan <i>mind map</i></li> </ul> <p>d) Menarik kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari apa yang dikerjakan siswa</li> </ul> <p>e) Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru</p>	<p>a) Siswa menganalisis permasalahan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi yang dipeajari</p> <p>b) Siswa mencoba memberikan jawaban sementara atas pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>c) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru didepan kelas untuk membuat <i>mind map</i></p> <p>d) Siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</p> <p>e) Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru</p>	50 menit

1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi latihan soal untuk dikerjakan secara individu</li> </ul>		
3.	Kegiatan Penutup	a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan b) Guru memberikan motivasi dan penguatan terhadap materi yang telah diberikan c) Guru menutup dengan salam.	a) Siswa memperhatikan guru menyimpulkan pelajaran b) Siswa memperhatikan motivasi dan penguatan yang diberikan guru c) Siswa menjawab salam dari guru	10 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA

- Dari anak, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.
  - ✓ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
  - ✓ Sumber Motivasi/ Inspirasi Hidup: <http://adf.ly/Ws8jB>
- Kertas karon(kertas tidak bergaris A3), spidol, alat tulis, gambar tentang Aku Cinta Nabi dan Rasul.

## I. PENILAIAN (TERLAMPIR)

- Sikap Spiritual (observasi)
  - ✓ Jenis penilaian : Non Tes
  - ✓ Teknik penilaian : Penilaian diri
  - ✓ Bentuk instrumen : Lembar penilaian diri

Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	2	3
1		Terlampir
2		Terlampir

Instrumen: Terlampir

- Sikap Sosial (Observasi)
  - ✓ Jenis Penilaian : Non Tes
  - ✓ Teknik Penilaian : Penilaian diri
  - ✓ Bentuk Instrumen : Lembar penilaian

Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekompakan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

*Instrumen: Terlampir*

3. Pengetahuan

- ✓ Jenis Penilaian : Non Tes
- ✓ Teknik Penilaian : Penilaian diri
- ✓ Bentuk Instrumen : Lembar penilaian

Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1		
2		
3		

*Instrumen: Terlampir*

Jember, 30 Oktober 2014

Peneliti

**Duik Puji Lestari**  
NIM. 084 111 372

IAIN JEMBER



## Lampiran 9

### 9.2 RPP Siklus II

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

##### (RPP)

##### Siklus II

Satuan Pendidikan	: SDN Sumpersari 02
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/ Semester	: IV/ I
Tema	: Aku Cinta Nabi dan Rasul
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.6 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s

3.6.1 Memahami iman kepada Nabi dan Rasul

3.6.2 Memahami cerita Nabi Ayyub a.s

3.6.3 Manfaat dari cerita Nabi Ayyub a.s

#### C. TUJUAN

Peserta didik mampu:

1. Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.
2. Meyakini kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s
3. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s

4. Mampu memahami dan mengambil hikmah dari kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s

#### D. MATERI

1. Rasul-rasul Allah Swt.
2. Kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s

#### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Tujuan : *Example Non Evample*

Metode : Tanya Jawab, *Mind Map*, Diskusi dan Penugasan

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan I

- a. Kegiatan awal

No.	Kegiatan	Waktu
1	2	3
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengucapkan salam</li> <li>✓ Guru melakukan appersepsi</li> <li>✓ Guru membacakan kompetensi yang akan dicapai yaitu Aku Cinta Nabi dan Rasul</li> <li>✓ Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan (nabi dan rasul) yaitu Nabi Ayyub a.s.</li> <li>✓ Guru menampung jawaban sebagai bahan pembahasan dalam materi aku cinta nabi dan rasul tentang Nabi Ayyub a.s.</li> </ul>	10 menit

- b. Kegiatan inti

No.	Kegiatan	Waktu
1	2	3
1.	<p><u>Mengamati;</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru menunjukkan gambar <i>mind map</i> materi nabi dan rasul di tempel di depan kelas menggunakan kertas karton.</li> <li>✓ Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang di tempel di depan kelas.</li> <li>✓ Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengomentari isi gambar di depan.</li> </ul>	70 menit
2.	<p><u>Menanya;</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik membuat pertanyaan sesuai dengan gambar yang di depan.</li> </ul>	

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
3.	<u>Eksplorasi;</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberi perintah kepada peserta didik untuk menjelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul</li> <li>✓ Guru memberi perintah kepada peserta didik menjelaskan cerita nabi ayyub a.s</li> <li>✓ Guru memberi perintah kepada peserta didik untuk menjelaskan manfaat cerita nabi ayyub a.s</li> <li>✓ Guru meminta peserta didik untuk bergabung menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok berdiskusi untuk teori aku cinta nabi dan rasul (Nabi Ayyub a.s).</li> </ul>	
4.	<u>Assosiasi;</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik mendiskusikan tentang nabi dan rasul (Nabi Ayyun a.s).</li> <li>✓ Peserta didik bersama-sama secara kelompok membuat <i>mind map</i> dan mengerjakan LKK, menyimpulkan hasil diskusi kelompok</li> <li>✓ Peserta didik memberikan jawaban berupa gambar <i>mind map</i> dan LKK.</li> </ul>	
5.	<u>Komunikasi;</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru meminta kepada masing-masing perwakilan untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas.</li> </ul>	

## c. Penutup

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Peserta didik bersama guru menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran	10 menit
2.	Guru memberikan penjelasan dan penguatan materi Guru memberikan refleksi/kesimpulan dan motivasi kepada peserta didik	
3.	Guru mengucapkan salam penutup	

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### Pertemuan I

No	Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan	a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. b) Guru mengabsen siswa. c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa “Apakah kalian masih ingat tentang kisah nabi dan rasul?”	a) Siswa menjawab salam dari guru b) Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran c) Siswa menjawab pertanyaan guru seputar materi	10 menit
2.	Kegiatan Inti	a) Perumusan masalah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa membentuk kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 3 siswa.</li> <li>• Guru memberikan suatu masalah untuk dipecahkan oleh siswa “siapa yang tau tentang kisah nabi ayyub a.s?”</li> </ul> b) Penetapan jawaban sementara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengajukan jawaban sementara.</li> <li>• Guru menampung semua jawaban siswa</li> </ul> c) Mencari informasi dan data	a) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3 orang <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis permasalahan yang diberikan oleh guru</li> </ul> b) Siswa mengajukan jawaban sementara dari hasil diskusi dari tugas kelompok kelompok	50 menit

1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan kepada masing-masing kelompok 6 lembar kertas kosong tidak bergaris (A3), sebagai bahan untuk mengumpulkan informasi pembuatan <i>mind map</i></li> <li>• Guru membagikan LKK</li> <li>d) Menarik kesimpulan</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari apa yang dikerjakan siswa</li> <li>e) Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru</li> <li>• Guru memberi latihan soal untuk dikerjakan secara individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>c) Siswa mencari informasi dan data yang diperlukan dengan menggunakan media yang diberikan oleh guru</li> <li>• Siswa mengerjakan pembuatan <i>min map</i> dan lembar kerja bersama kelompoknya</li> <li>d) Siswa dengan bimbingan guru menyampaikan hasil <i>mind map</i> masing-masing perwakilan kelompok, dan menarik kesimpulan</li> <li>e) Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru</li> </ul>	
3.	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung dengan bimbingan guru</li> <li>b) Guru memberikan motivasi dan penguatan terhadap materi yang telah diberikan</li> <li>c) Guru menutup dengan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>b) Siswa memperhatikan motivasi dan penguatan yang diberikan oleh guru</li> <li>c) Siswa menjawab</li> </ul>	

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
			salam penutup dari guru	

**Pertemuan II**

<b>No</b>	<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	Pendahuluan	a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. b) Guru mengabsen siswa. c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa mengenai materi nabi dan rasul	a) Siswa membalas salam b) Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan pembelajaran c) Siswa menjawab pertanyaan dari guru	10 menit
2.	Kegiatan Inti	a) Perumusan masalah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan suatu masalah untuk dipecahkan oleh siswa “sebutkan kisah teladan yang dimiliki oleh nabi ayyub a.s?”</li> <li>• Guru menyuruh siswa mengerjakan soal di atas.</li> </ul> b) Penetapan jawaban sementara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah siswa mencoba mengerjakan soal latihan, guru menampung beberapa jawaban siswa</li> </ul> c) Mencari informasi dan data <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi nabi dan rasul dengan menggunakan media kertas untuk pembuatan <i>mind map</i></li> </ul>	a) Siswa menganalisis permasalahan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi yang dipeajari b) Siswa mencoba memberikan jawaban sementara atas pertanyaan yang diberikan guru c) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru di depan kelas untuk	50 menit

1	2	3	4	5
		d) Menarik kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari apa yang dikerjakan siswa</li> </ul> e) Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi latihan soal untuk dikerjakan secara individu</li> </ul>	membuat <i>mind map</i> d) Siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari e) Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	
3.	Kegiatan Penutup	a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan b) Guru memberikan motivasi dan penguatan terhadap materi yang telah diberikan c) Guru menutup dengan salam.	a) Siswa memperhatikan guru menyimpulkan pelajaran b) Siswa memperhatikan motivasi dan penguatan yang diberikan guru c) Siswa menjawab salam dari guru	10 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA

1. Dari anak, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.
  - ✓ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
  - ✓ Sumber Motivasi/ Inspirasi Hidup: <http://adf.ly/Ws8jB>
2. Kertas karon(kertas tidak bergaris A3), spidol, alat tulis, gambar tentang Aku Cinta Nabi dan Rasul.

## I. PENILAIAN (TERLAMPIR)

1. Sikap Spiritual (observasi)
  - ✓ Jenis penilaian : Non Tes
  - ✓ Teknik penilaian : Penilaian diri
  - ✓ Bentuk instrumen : Lembar penilaian diri

Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1		Terlampir
2		Terlampir

*Instrumen: Terlampir*

2. Sikap Sosial (Observasi)

- ✓ Jenis Penilaian : Non Tes
- ✓ Teknik Penilaian : Penilaian diri
- ✓ Bentuk Instrumen : Lembar penilaian

Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekompakan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

*Instrumen: Terlampir*

3. Pengetahuan

- ✓ Jenis Penilaian : Non Tes
- ✓ Teknik Penilaian : Penilaian diri
- ✓ Bentuk Instrumen : Lembar penilaian

Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.		
2.		
3.		

*Instrumen: Terlampir*

Jember, 18 November 2014

Peneliti

**Duik Puji Lestari**

NIM. 084 111 372



## Lampiran 10

### 10.1 Siklus I Pembelajaran 1

# LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mata pelajaran : PAI  
 Kelas/semester : IV/I  
 Kompetensi Dasar : Aku cinta nabi dan rasul  
 Tujuan : Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.  
           : Meyakini kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s  
           : Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s  
           : Mampu memahami dan mengambil hikmah dari kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s



**Kelompok** : .....

**Anggota**     1.....

                  2.....

                  3.....

### Kegiatan Diskusi Kelompok

**Media :**

1. Kertas tidak bergaris (A3) lembar
2. Alat tulis
3. Pena warna/spidol

### Petunjuk kegiatan :

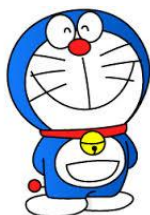
1. Ambil selembar kertas A3 dan beberapa pena warna. Putar kertas sehingga sisi panjangnya terletak mendatar. Di tengah kertas buatlah sebuah gambar yang menggambarkan materi permasalahan yang harus dikerjakan. Gunakan pena warna dan kreatiflah.
2. Gambarlah beberapa cabang tebal yang memancar keluar dari gambar sentral. Gunakan warna yang berbeda untuk setiap gambar. Berikan kata kunci disetiap cabangnya.
3. Pandangi kata-kata kunci yang telah kalian tulis untuk disetiap cabang utama.apakah kata-kata ini memicu ide-ide selanjutnya?
4. Setelah semua kalian selesaikan gambar *mind map* kalian, isilah pertanyaan yang tersedia.



**Ayo isi pertanyaan di bawah ini !**

### Isilah titik-titik di bawah ini.

1. Buatlah *mind map* tentang nabi ayyub a.s!
2. Sebutkan cobaan yang diberikan Allah SWT ke pada nabi ayyub a.s?  
.....  
.....
3. Jelaskan silsilah dari nabi ayyub a.s?  
.....  
.....
4. Sebutkan ayat yang menjelaskan cerita nabi ayyub a.s?  
.....  
.....
5. Kenapa nabi ayyub a.s tidak mau berdo'a agar sakitnya bisa segera sembuh ke pada Allah SWT?  
.....  
.....



Nah, sekarang kalian paham kan bagaimana membuat *mind map* sendiri dan memahami kisah nabi dan rasul (Nabi Ayyub a.s).

## 10.2 Siklus II Pembelajaran 1

# Lembar Kerja Kelompok

- Mata pelajaran : PAI  
 Kelas/semester : IV/I  
 Sub pokok bahasan : Aku cinta nabi dan rasul  
 Tujuan : Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.  
 : Meyakini kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s, dan Nabi Musa a.s.  
 : Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s, dan Nabi Musa a.s  
 : Mampu memahami dan mengambil hikmah dari kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s, dan Nabi Musa a.s



**Kelompok** :.....

**Anggota** 1.....

2.....

3.....

## Kegiatan Diskusi Kelompok

**Media :**

1. Kertas tidak bergaris (A3) 6lembar
2. Alat tulis
3. Pena warna/spidol

**Kerjakan latihan soal di bawah ini dengan kelompokmu.**

1. Buatlah *mind map* tentang nabi ayyub a.s!
2. Sebutkan sifat yang dimiliki oleh nabi ayyub a.s



## 10.3 Siklus II Pembelajaran 2

# Lembar Kerja Kelompok

- Mata pelajaran : PAI  
 Kelas/semester : IV/I  
 Sub pokok bahasan : Aku cinta nabi dan rasul  
 Tujuan : Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.  
 : Meyakini kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s, dan Nabi Musa a.s.  
 : Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s, dan Nabi Musa a.s  
 : Mampu memahami dan mengambil hikmah dari kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s, dan Nabi Musa a.s



**Kelompok** :.....

**Anggota** 1.....

2.....

3.....

## Kegiatan Diskusi Kelompok

**Kerjakan latihan soal di bawah ini dengan kelompokmu.**

1. Buatlah mind map tentang nabi ayyub a.s!
2. Siapakah nabi yang memiliki kesabaran yang luar biasa?  
 .....
3. Apakah yang dilakukan nabi ayyub a.s ketika mendapatkan cobaan?  
 .....

.....  
4. Bagaimana cara kita di dalam mem percayai cerita nabi dan rasul?

.....  
5. Pelajaran apa yang kita dapat di dalam cerita nabi ayyub a.s?



Nah, sekarang kalian paham kan bagaimana membuat *mind map* sendiri dan memahami kisah nabi dan rasul (Nabi Ayyub a.s).

IAIN JEMBER

## Lampiran 11

### 11.1 Soal Tes Akhir Siklus I



PAI – Aku Cinta Nabi Dan Rasul

No. Absen : .....

Nama : .....

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !**

1. Kenapa Allah SWT memberikan cobaan ke pada nabi ayyub a.s?  
.....
2. Nabi ayyub bersumpah akan memukul istrinya bernama ..... sebanyak?  
.....
3. Sebutkan ayat yang menjelaskan tentang kisah nabi ayyub a.s?  
.....
4. Penyakit apa yang diderita oleh nabi ayyub a.s?  
.....
5. Jelaskan bagaimana ayyub a.s dapat sembuh dari sakitnya?  
.....
6. Nabi ayyub a.s adalah termasuk nabi yang memiliki sifat?  
.....
7. Ketika nabi ayyub a.s di serang penyaki seluruh tubuhnya habis di makan oleh ulat yang ada di dalam tubuhnya, sebutkan dua bagian tubuh nabi ayyub a.s yang tidak dapat di makan oleh ulat?  
.....
8. Sebutkan harta nabi ayyub a.s yang terbakar oleh api dari neraka?  
.....
9. Nabi ayyub a.s adalah anak dari ..... dan cucu dari .....  
.....
10. Sebutkan hikmah di dalam cerita nabi ayyub a.s?  
.....

## JAWABAN SOAL

### TES AKHIR SIKLUS 1

1. Allah SWT memberikan cobaan ke pada nabi ayyub a.s untuk menguji keimanannya dan kesabaran yang dimiliki nabi ayyub a.s
2. Nabi ayyub bersumpah akan memukul istrinya sebanyak 100 kali yang bernama Sarah
3. Cerita nabi ayyub a.s diterangkan di dalam surat Al-Baqarah ayat 155-156, yang berbunyi:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَدَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا  
لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ ﴿١٥٦﴾

Artinya: (155) dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

(156) yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun".

4. Penyakit yang di derita nabi ayyub a.s adalah: tubuhnya menjadi kurus, borok, mengeluarkan ulat tubuhnya.
5. Nabi ayyub a.s sembuh dari sakitnya karena Allah SWT, ayyub meminum air yang memancar dan mandi di situ dan ada yang menerangkan nabi ayyub a.s juga memakan buah delima.
6. Sifat nabi ayyub a.s adalah: sabar, baik hati, bersyukur, suka menolong
7. Bagian tubuh yang tidak di makan ulat adalah hati dan lisannya (mulut)
8. Harta nabi ayyub yang terbakar adalah perkebunan, peternakan dan akhirnya nabi ayyub a.s menjadi miskin
9. Nabi ayyub a.s anak dari nabi isa a.s dan cucu dari nabi ishaq a.s
10. Hikmah (1) Ketika mendapat musibah atau cobaan harus selalu pasrah, sabar dan berdoa ke pada Allah SWT, (2) Selalu tolong menolong, (3) Tidak sombong biarpun jadi orang kaya, (4) Percaya kepada Allah SWT



## 11.2 Soal Tes Akhir Siklus

# Soal Tes Siklus 2

PAI – Aku Cinta Nabi dan Rasul

No. Absen : .....

Nama : .....

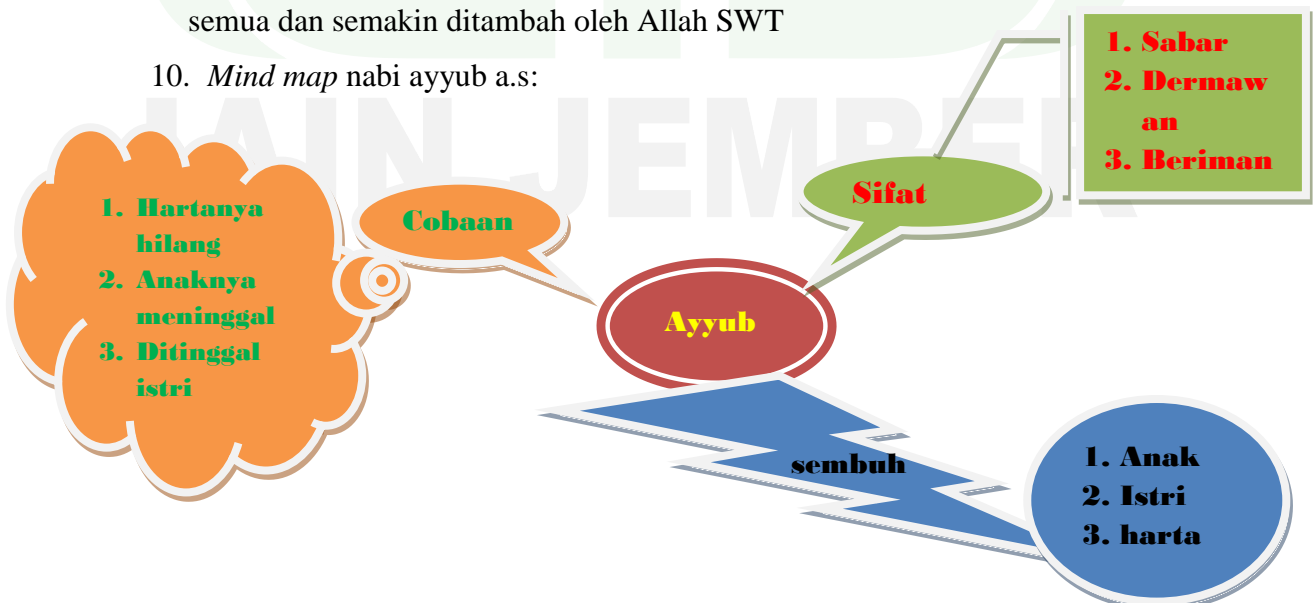
**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !**

1. Kenapa kita harus mempercayai tentang adanya nabi dan rasul pada zaman dahulu?  
.....
2. Iman kepada nabi dan rasul termasuk rukun iman nomor?  
.....
3. Kenapa Allah SWT mengutus para nabi pada umatnya?  
.....
4. Nabi dan rasul diciptakan melalui?  
.....
5. Setelah nabi ayyub a.s dan istrinya di usir mereka tinggal dimana?  
.....
6. Setelah angin kencang dihempaskan kepada nabi ayyub a.s apa yang terjadi?  
.....
7. Apa yang terjadi setelah penyakit nabi ayyub a.s sembuh?  
.....
8. Ketika Allah SWT mencoba hambanya yang sabar makan Allah akan?  
.....
9. Ceritakan secara singkat kisah tentang nabi ayyub a.s!  
.....
10. Buatlah *mind map* tentang nabi ayyub a.s!  
.....

### KUNCI JAWABAN (Siklus 2)

1. Kita harus mempercayai adanya nabi dan rasul karena itu adalah bukti keimanan kita dan perintah dari Allah SWT
2. Iman kepada nabi dan rasul rukun iman nomor empat
3. Allah SWT mengutus nabi dan rasul untuk menyampaikan agama yang benar kepada umatnya memerintahkan pada kebaikan dan melarang pada kejelekan
4. Nabi dan rasul diciptakan sama seperti nabi adam yaitu dari tanah dan dilahirkan dari rahim seorang ibu
5. Setelah nabi ayyub a.s dan istrinya diusir mereka tinggal di gubuk yang reot dan sepi
6. Setelah angin kencang dihempaskan rumah, saudara dan anak nabi ayyub a.s meninggal dan rusak semua
7. Setelah penyakit nabi ayub a.s sembuh anak, istri, dan harta nabi semakin ditambah lebih banyak oleh Allah SWT dan akhirnya sama kembali semua
8. Ketika Allah SWT mencoba hambanya maka akan diganti dengan yang lebih baik dan barokah
9. Cerita singkat nabi ayyub a.s:  
Ketika itu nabi ayyub a.s adalah termasuk orang yang kaya raya punya banyak harta, anak,istri. Karena Allah SWT ingin mencobanya sehingga semua yang dimiliki ayyub hilang semua dan dia dicoba dengan sebuah penyakit yang tidak sembuh-sembuh. Setelah nabi sembuh semua yang menjadi miliknya kembali semua dan semakin ditambah oleh Allah SWT

10. *Mind map* nabi ayyub a.s:



## Lampiran 11

### KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

#### II.1 Siklus 1

Nama Sekolah : SDN Sumbersari 02 Kaliurang-Jember  
Mata Pelajaran : PAI  
Kelas/ Semester : IV/I  
Kompetensi Dasar : 3.6 Mengetahui Kisah Keteladanan Nabi Ayyub a.s  
Indikator : 3.6.1 Memahami iman kepada Nabi dan Rasul  
3.6.2 Memahami cerita Nabi Ayyub a.s  
3.6.3 Manfaat dari cerita Nabi Ayyub a.s

Alokasi waktu : 2 x 35 menit  
Jumlah soal : 10 soal essay

No	Indikator	Kognitif			Soal-soal		Tipe soal	Skor maksimal
		C1	C2	C3	Rumusan soal	No. soal		
1.	Membuat <i>mind map</i>		√		Terlampir	1	Essay	15
2.	Memahami kisah nabi ayyub a.s		√			2		15
3.	Melakukan operasi hitung	√				3		10

4.	penjumlahan dan pengurangan dengan penyebut sama	√				4	10
	Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan penyebut berbeda	√				5	10
			√			6	20
			√			7	20

### K.2 Siklus 2

Nama Sekolah : SDN Kertosari 02 Pakusari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/ Semester : IV/2  
Standar Kompetensi : 6. Menggunakan pecahan dalam memecahkan masalah  
Kompetensi Dasar : 6.2 Menyederhanakan berbagai bentuk pecahan  
6.3 Menjumlahkan pecahan  
6.4 Mengurangkan pecahan  
Alokasi waktu : 1 x 35 menit  
Jumlah soal : 4 soal essay

No	Indikator	Kognitif			Soal-soal		Tipe soal	Skor maksimal
		C1	C2	C3	Rumusan soal	No. soal		
1.	Menentukan pecahan senilai		√		Terlampir	1	Essay	20
2.	Menyederhanakan pecahan		√			2		20
3.	Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan penyebut sama		√			3		30

4.	Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan penyebut berbeda			√		4		30
----	--	--	--	---	--	---	--	----

IAIN JEMBER

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari apa yang perlu diketahui agar dapat berpikir cerdas dan bertindak cepat. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah bertanggung jawab untuk mendidik dan menyiapkan siswa agar berhasil menyesuaikan diri di masyarakat dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya.

Sehingga jika anak sudah mempunyai pemahaman yang kuat dan benar sejak dini tentang masalah agama akan membuat mereka di dalam menghadapi berbagai masalah tidak akan bingung lagi dan tahu jalan apa yang harus mereka ambil. Ketika mereka bergaul dilingkungan sekolah, di masyarakat maupun di dalam keluarga mereka akan dapat menempatkan diri dengan baik dan tahu bagaimana bersikap sebagaimana mestinya.

Pendidikan merupakan masalah yang urgen bagi kelangsungan hidup manusia, maka diharapkan pendidikan mampu membentuk manusia yang bersusila, beragama, berbudaya sebagai makhluk individu dan sosial yang dapat memainkan peran melalui proses pendidikan yang panjang. Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak didik. Pendidikan dalam konteks upaya merekonstruksi suatu peradaban merupakan

salah satu kebutuhan (jasa) asasi yang dibutuhkan oleh setiap manusia dan kewajiban yang harus diemban oleh komponen masyarakat dan negara agar dapat membentuk masyarakat yang memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menjalankan fungsi-fungsi kehidupan selaras dengan fitrahnya serta mampu mengembangkan kehidupannya menjadi lebih baik dari setiap masa ke masa berikutnya” (Sukarno, 2012: 1).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab I tentang Kedudukan Umum Pasal I ayat (1)” (Shaleh, 2005: 37), bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Di terangkan dalam (Soenarjo, 1971: 301) Pentingnya agama ini juga disebutkan Allah dalam satu firman-Nya. Allah berfirman dalam sebuah ayat sebagai berikut:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang) mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya

apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (Qs. At Taubah: 122).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia diperintah oleh Allah SWT untuk menuntut ilmu, terlebih lagi di dalam memperdalam masalah ilmu agama. Artinya, manusia harus mampu di dalam menuntut ilmu dan dari ilmu tersebut mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, bukan hanya menjadi kewajiban yang memaksakan. Di dalam setiap guru mengajar peser peserta didik, ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh seorang guru untuk memahami siswanya diantaranya seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu tentang kemampuan setiap siswanya.

Dalam pengembangan pembelajaran peserta didik di dalam sekolah yang mana kebanyakan guru hanya memberikan materi dan tidak memberikan pemahaman yang mendalam sehingga para peserta didik hanya belajar tapi tidak tau apa sebenarnya yang mereka pelajari.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pelajaran yang dirasa sangat memerlukan pemahaman yang tidak gampang pengaplikasiannya di dalam kehidupan sehari-hari. Karena siswa beranggapan bahwa PAI sama dengan pelajaran menghafal. Hal ini berdampak buruk bagi prestasi peserta didik. Salah satu cara mengatasi keadaan ini adalah dengan cara memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa memahami,



mengerti, mengamati, merencanakan, melaksanakan, mengkomunikasikan hasil dan lain sebagainya. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang tepat.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran, khususnya PAI adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien dengan waktu yang terbatas. Selain itu, kurangnya kemampuan guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran secara baik. Dengan demikian, guru memiliki peran penting dalam mengajar dan menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam (*Transfer of Islamic Value*) tentunya melalui strategi dan metode yang tepat guna dan sesuai dengan apa yang dihadapi.

Menurut Degeng dalam Uno (2008: 2) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Jika di lihat secara implisit dalam mengajar terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.

Guru adalah faktor penentu mutu pendidikan dan juga paling berperan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Dalam mengajar seorang guru harus memperhatikan metode yang tepat. Metode adalah sekumpulan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Apabila dihubungkan dengan dunia pendidikan maka metode merupakan sekumpulan cara yang digunakan untuk menyampaikan ilmu pendidikan agar tujuan dari

pendidikan itu dapat tercapai. Dengan kata lain metode merupakan alat untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang dalam hal ini adalah ilmu pendidikan agama Islam (PAI). Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran.

Maka dari itu sebagai seorang guru pengajar para pengajar diharapkan mempunyai strategi yang jitu dalam mengelola kelas. Di dalam Uno (2008: 45) menjelaskan bahwa ada tiga strategi yang berkaitan dengan pembelajaran yakni, (1) strategi pengorganisasian pembelajaran, (2) strategi menyampaikan pembelajaran, dan (3) strategi pengelolaan pembelajaran.

Semua hal yang sudah di jelaskan dan diterangkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan apabila di dalam pelaksanaannya para peserta didik dan para pakar pengajar dapat memahami apa sebenarnya tujuan pembelajaran itu sendiri, baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

Observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang-Jember, ditemukan bahwa kegiatan belajar mengajar hanya berpusat pada guru, metode yang digunakan guru sebatas ceramah dan pemberian tugas. Keaktifan peserta didik masih rendah karena pembelajaran berlangsung satu arah, yaitu dari guru ke peserta didik. Dari data yang

diperoleh dari guru PAI nilai ulangan harian dan nilai semesteran kurang memuaskan karena tidak sesuai dengan KKM yang sudah ditentukan. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran masih sangat rendah, peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat sebagian ada yang ramai sendiri. Aktivitas belajar peserta didik yang rendah menyebabkan suasana ketika proses pembelajaran kurang menyenangkan, apabila pembelajaran kurang menyenangkan akhirnya peserta didik menjadi malas belajar yang mana mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh rendah.

Pembelajaran lebih aktif, kreatif, bermakna, dan menyenangkan salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode *mind map*. Dengan metode *mind map*, peserta didik akan lebih kreatif dan efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran dalam pembelajaran, karena anak belajar lebih menyenangkan” (Buzan, 2013: 4). Dengan digunakannya metode *mind map* baik secara individual maupun kelompok maka akan menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran dengan baik.

Dengan menggunakan metode *mind map* dan melaksanakan secara kreatif diharapkan siswa dapat lebih aktif, kreatif, dan belajar lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran karena aktivitas siswa pada kelas IV SDN 02 Kaliurang Jember tahun ajaran 2014/2015 masih rendah.

Alasan dipilihnya metode *mind map* dalam pembelajaran PAI dikarenakan di SDN Sumbersari Kaliurang 02 Jember belum pernah menggunakan metode *mind map* sebelumnya, sehingga dipilihlah metode

*mind map* karena dirasa sesuai dengan kondisi siswa kelas IV SDN Sumbersari Kaliurang 02 Jember untuk pembelajaran PAI. Diharapkan dengan digunakannya metode *mind map* dapat tercipta suasana yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami di kelas. Sehingga diharapkan nilai para siswa dapat meningkat dan sesuai dengan tujuan. Selain itu metode *mind map* juga memiliki kelebihan yaitu pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, metode ini dapat melatih otak dalam berpikir baik otak kiri dan otak kanan agar lebih kreatif lagi dalam belajar sehingga peserta didik dapat mudah dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka diadakan penelitian dengan judul “penerapan metode *mind map* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pembelajaran PAI siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian penelitian tindak kelas (PTK) dan kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional, yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya” (Tim penyusun STAIN Jember, 2014: 72).

Penentuan fokus penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Oleh karena itu, seperti yang dikatakan Sugiyono bahwa “Penentuan fokus penelitian harus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus

dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti dilapangan” (Sugiyono, 2008: 396).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Fokus Penelitian

Bagaimanakah penerapan metode *mind map* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pembelajaran PAI pokok bahasan aku cinta nabi dan rasul siswa kelas IV SD (studi kasus di SDN Sumbersari 02 Kaliurang-Jember Tahun pelajaran 2014/2015)?

### 2. Sub Fokus Penelitian

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran PAI materi aku cinta nabi dan rasul setelah menggunakan metode *mind map* siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang-Jember tahun ajaran 2014/2015 ?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI materi aku cinta nabi dan rasul setelah menggunakan metode *mind map* siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang -Jember tahun ajaran 2014/2015 ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran atau jawaban yang ingin diperoleh dalam melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah penelitian. Berikut adalah tujuan secara umum dan khusus yang terdapat dalam penelitian ini:

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan penerapan metode *mind map* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran PAI materi aku cinta nabi dan rasul siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran PAI materi aku cinta nabi dan rasul pada siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang-Jember tahun ajaran 2014/2015 melalui penerapan metode *mind map*.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI materi aku cinta nabi dan rasul pada siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang-Jember tahun ajaran 2014/2015 melalui penerapan metode *mind map*.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat bersifat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi penulis, lembaga dan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun bagi objek yang diteliti. Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mampu menambah wawasan tentang metode pembelajaran dan dapat menjadi bahan informasi bagi penelitian serupa di masa datang maupun sebagai pembanding penelitian di masa lalu, walaupun dari sudut pandang yang berbeda dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Memberi pengalaman baru serta wawasan dalam mengembangkan pengalaman dan pengetahuan dalam mengatasi masalah pembelajaran PAI khususnya dalam menerapkan pembelajaran *mind map*.

#### **b. Bagi IAIN Jember**

Sebagai tambahan literatur dan referensi bagi IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan penerapan metode *mind map* di sekolah.

#### **c. Bagi SDN Sumpersari 02 Kaliurang Jember**

Sebagai salah satu sumber informasi untuk mengembangkan variasi metode, terutama metode *mind map* dalam rangka meningkatkan

kualitas proses pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

d. Bagi Peneliti Lain

dapat dijadikan rujukan atau bahan pembelaaran dalam upaya melaksanakan penelitian yang relevan.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti” (Subana, 2005: 45).

### 1. Metode *Mind Map*

*Mind map* adalah suatu peta konsep yang dignakan sebagai alat pikir organisator yang sangat hebat” (Buzan, 2013: 4). Yang dimaksud metode *mind map* dalam skripsi ini adalah metode yang digukan didalam pembelajaran siswa dikelas.

### 2. Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan siswa yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, baik secara perorangan maupun klasikal” (Hawa, 2008: 13-14).

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar” (Sudjana, 1990: 22). Hasil belajar dapat diketahui



dengan adanya perubahan tingkah laku seseorang setelah melakukan pengalaman belajar, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu.

Berdasarkan definisi diatas maka penggunaan *mind map* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah penerapan metode yang tepat didalam sebuah pembelajaran yang dapat membuat aktivitas dan hasil siswa dikelas menjadi meningkat itu semua memerlukan sebuah evaluasi dan keputusan yang tepat sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas dapat dipahami siswa dengan baik dan dapat diterapkan dikedudukan sehari-hari.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah merupakan rangkaian sementara dari isi skripsi yang nantinya akan dibuat, yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari keseluruhan pembahasan yang ada. Dibawah ini akan dikembangkan gambaran secara umum gambaran skripsi ini.

Bab satu berisi pendahuluan. Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian kepustakaan. Kajian kepustakaan berisi uraian tentang penelitian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Kajian teori memuat pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga berisi metode penelitian. Metode penelitian berisi uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis. Penyajian data dan analisis berisis uraian tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima berisi penutup. Penutup berisi uraian tentang kesimpulan dan saran-saran.

Kemudian bagian akhir disertai daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampirn-lampiran (matrik penelitian, pedoman pengumpulan data, foto, gambar/denah, surat keterangan dan biodata penulis).

Demikian sistematika skripsi penelitian tindakan kelas (PTK)/kualitatif yang telah dibuat oleh peneliti dalam skripsi ini.

IAIN JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dengan melakukan langkah penelitian sebelumnya atau terdahulu ini, diharapkan akan dapat dilihat sejauh mana keabsahan dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

1. Melia Sandra Dewi, Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Jember tahun 2012 dengan judul "*Penerapan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pecahan Siswa Kelas IV SDN Kerosari 02 Pakusari Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*".

Fokus masalah yang dikaji adalah tentang penerapan metode discovery learning terhadap masalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, terutama pembelajara yang berlangsung di dalam kelas selama ini. Dalam penelitiannya, hasil yang diperoleh adalah ada pengaruh proses pembelajaran terhadap pembelajaran di kelas mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas yang begitu rendah. Hal ini disebabkan karena pemilihan metode yang kurang tepat.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Melia Sandra Dewi adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran PTK di kelas dengan masalah aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan

kualitatif dan metode analisis proses pembelajaran serta hasil yang dicapai. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penggunaan metode pembelajaran, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran *mind map*, sedangkan Melia Sandra Dewi menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*.

2. Afifah Tun Niswah, Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012 dengan judul “*Penerapan Metode Mind Map Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII MTsN Ngemplak Sleman*”. Dalam penelitian tersebut, diperoleh hasil ditemukannya beberapa kendala dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa hal tersebut bersumber pada motivasi belajar siswa yang kurang karena kurang tepatnya penanganan metode pembelajaran oleh guru.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah Tun Niswah adalah sama-sama meneliti tentang Penelitian Tindak Kelas dan menggunakan pendekatan kualitatif, serta pembelajaran yang menggunakan metode *mind map* dengan tujuan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan perbedaannya antara lain penelitian ini menilai dari aktivitas belajar siswa, sedangkan Afifah Tun Niswah meneliti tentang motivasi belajar siswa.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang semakin

memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.” (Tim penyusun STAIN Jember, 2014: 74).

Kajian teori ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penerapan metode *mind map* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Di dalamnya terdapat penjelasan tentang metode *mind map*, penjelasan aktivitas belajar, dan penjelasan hasil belajar siswa.

### **1. Metode *Mind Map***

Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung” (Hamruni, 2009:11). Sehingga di dalam penemuan metode yang tepat adalah hal yang penting yang dapat mempengaruhi berhasilnya pelaksanaan pembelajaran di kelas dan membuat semua siswa menjadi lebih paham serta membuat perubahan sikap siswa lebih baik setelah pelaksanaan pembelajaran.

Metode penemuan *mind map* (peta pemikiran) sebenarnya bukanlah hal yang baru. Dalam dunia pembelaaran, sistem ini telah digunakan selama bertahun-tahun. Cara kerja pikiran manusia (secara alamiah) adalah memancar dari satu titik pikiran ke berbagai asosiasi pemikiran yang lain, dan selalu menyebar kembali dengan tidak terbatas, atau diistilahkan dengan *Radiant Thinking*.

Model pembelajaran *mind map* ditemukan dan dipopulerkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970 tidak hanya itu, ilmuwan lain yang pernah menggunakan metode *mind map* adalah *Leonardo Da Vinci*, *Galileo Galilei* di akhir abad ke-16 dan awal abad ke-17, *Richard Feynman* ilmuwan pemenang Hadiah Nobel, *Albert Einstein* abad ke-20 dll” (Buzan, 2013:9-12). *Mind map* merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu masalah dan menumbuhkan kreatifitas para siswa, dalam pembelajaran ini murid memegang peran penting.

Menurut Michael Michalco, dalam buku terlarisnya *Cracking Creativity*” (Buzan, 2013:6), *mind map* berguna untuk; (1) Mengaktifkan seluruh otak, (2) Membereskan akal dari kekusutan mental, (3) Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, (4) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, (5) Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, (6) Memungkinkan mengelompokkan konsep, dan membandingkannya, (7) Mensyaratkan untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke jangka panjang.

Otak manusia secara mental dibagi menjadi dua belahan atau *hemisfer*, yaitu otak kiri dan otak kanan. Masing-masing otak itu mempunyai intensitas fungsi dan karakteristik yang berbeda satu sama lain. Otak kiri berhubungan dengan aktivitas-aktivitas seperti bahasa, angka, analisa, logika urutan, hitungan dan sebagainya. Sedangkan otak kanan berhubungan

dengan hal-hal seperti kreativitas, konseptual, seni/warna, musik, emosi, imajinasi dan lain sebagainya. Otak kanan mempunyai sifat memori jangka panjang jika dibandingkan dengan otak kiri yang mempunyai ciri khas memori jangka pendek. Sehingga, tidak heran pelajaran yang sudah dihafal selama seminggu kemudian sudah hilang” (Alamsyah, 2009: 14-15).

Metode *Mind Map* adalah metode mencatat yang bekerjanya disesuaikan dengan bekerjanya dua belah otak (otak kiri dan otak kanan). Metode ini mengajarkan untuk mencatat tidak hanya menggunakan gambar atau warna. Tony Buzan mengemukakan “*your brain is like a sleeping giant*, hal itu disebabkan 99% kehebatan otak manusia belum dimanfaatkan secara optimal” (<https://zaifbio.wordpress.com>).

Ditinjau dari fungsinya, fungsi otak kanan antara lain: irama, kesadaran ruang, imajinasi, melamun, warna, dimensi, dan tugas-tugas yang membutuhkan kesadaran holistik atau gambaran keseluruhan. Sedangkan tugas-tugas otak kiri adalah: kata-kata, logika, angka, urutan, daftar, dan analisis” (Buzan, 2013: 48).



**Gambar 2.1 Keterampilan otak kiri dan kanan**

*Mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak, *mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. Penggunaan *mind map* sendiri sangat sederhana” (Buzan, 2013: 4).

Pemetaan pikiran atau yang sering disebut *mind map* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual atau kelompok untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan” (Silberman, 2007: 59).

*Mind map* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Semua *mind map* mempunyai kesamaan. Semuanya menggunakan warna. Semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat. Semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar alami dan sesuai dengan cara kerja otak. Dengan *mind map*, daftar informasi yang



panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal” (Buzan, 2013: 5).

Metode *Mind Map* pada mapel (pendidikan agama islam) PAI merupakan metode yang diharapkan mampu menggali potensi yang ada di dalam otak siswa secara penuh. Selain itu metode ini juga memanfaatkan semua perangkat otak untuk berfikir secara alami untuk memahami materi dengan baik sehingga dapat memacu prestasi belajar siswa.

a. Langkah-langkah Metode *Mind Map*

Sebelum membahas langkah-langkah dalam membuat *mind map* terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai elemen-elemen *mind map*” (Buzan, 2013: 5-14). yaitu:

1) Pusat peta pikiran

Pusat peta pikiran ini merupakan ide atau gagasan utama. Pusat peta pikiran bisa dalam bentuk teks ataupun suatu gambar

2) Cabang utama

Cabang utama adalah cabang tingkat pertama yang langsung memancar dari pusat peta pikiran. Cabang utama ini dapat berupa bab-bab dalam materi pelajaran. Garis-garis pada cabang utama digambar dengan menarik dengan beragam corak

3) Cabang

Cabang merupakan pancaran dari cabang utama, dapat menuliskannya ke segala arah dan diusahakan meliuk bukan

sekedar garis lurus. Panjangnya sesuai dengan kata kunci dan sebaiknya warna cabang tersebut sama dengan warna cabang utama

4) Kata

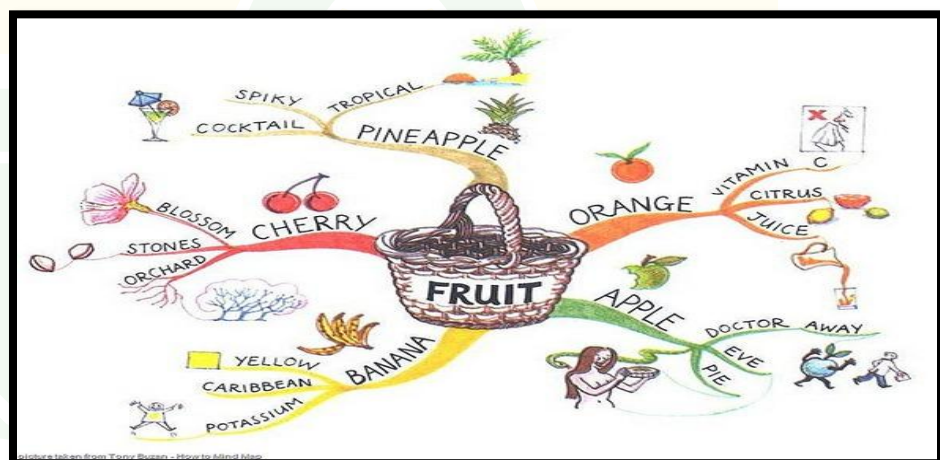
Setiap cabang bersi satu kata (*keyword*), ditulis diatas cabang

5) Gambar

Tidak ada aturan buku tentang penggunaan gambar, sehingga dapat menggunakan gambar-gambar yang diinginkan dan disukai. Usahakan gambar tersebut visualisasi dari kata kunci pada cabang.

6) Warna

Gunakan warna-warna yang menarik dalam peta pikiran. Semakin berwarna, semakin hidup dan menarik.



**Gambar 2.2** *Mind map*

Berikut adalah langkah-langkah membuat *mind map* menurut Buzan (2013:15-16) ada beberapa tahap yang harus ditempuh dalam metode penemuan (*Mind Map*) yaitu:

- a) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Tulis gagasan utama di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran atau bentuk lain.
  - b) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama, jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
  - c) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas terhadap *mind map*.
  - d) Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.
  - e) Gunakan warna, karena warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
  - f) Buatlah garis hubung yang melengkung dan organik, seperti cabang-cabang pohon, yang menarik dipandang.
- b. Adapun manfaat *mind map* dalam (<http://mahmmudin.wordpress.com>) adalah:
- 1) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas
  - 2) Dapat bekerjasama dengan teman lainnya
  - 3) Catatan lebih padat dan jelas
  - 4) Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan.
  - 5) Catatan lebih terfokus pada inti materi
  - 6) Mudah melihat gambaran keseluruhan

- 7) Membantu Otak untuk : mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan
  - 8) Memudahkan penambahan informasi baru
  - 9) Pengkajian ulang bisa lebih cepat
  - 10) Setiap peta bersifat unik
- b. Metode *mind map* tidak hanya memiliki kelebihan saja, akan tetapi metode ini juga mempunyai kekurangan antara lain:
- 1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat
  - 2) Tidak sepenuhnya terjadi proses pada siswa yang belajar
  - 3) *Mind map* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind map* siswa.

## 2. Aktivitas Belajar Siswa

Thomas M. Risk dalam bukunya “Principles and Practices of Teaching” mengemukakan mengajar adalah proses bimbingan pengalaman belajar. pengalaman itu sendiri hanya mungkin diperoleh jika peserta didik itu dengan keaktifannya sendiri bereaksi terhadap lingkungannya” (Rohani, 1995: 6).

Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. peningkatan aktivitas siswa, yaitu meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif belajar, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab, meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi

membahas materi pembelajaran. Metode belajar mengajar yang bersifat partisipatoris yang dilakukan guru akan mampu membawa siswa dalam situasi yang lebih kondusif, karena siswa lebih berperan dan lebih terbuka serta sensitif dalam kegiatan belajar mengajar” (Kunandar, 2008: 277).

Rohani (1995: 6) mengemukakan bahwa belajar yang berhasil mesti mengalami berbagai aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis.

Aktivitas fisik ialah peserta didik giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasip. Peserta didik yang mempunyai aktivitas psikis (kejiwaan) adalah, jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran. Kegiatan/keaktifan jasmani fisik sebagai kegiatan yang nampak, yaitu saat peserta didik melakukan percobaan, membuat konstruksi model, dan lain-lain. Sedangkan kegiatan psikis nampak apabila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan dan mengambil keputusan, dan sebagainya.

Indikator aktivitas siswa dapat dilihat dari: *pertama*, mayoritas siswa beraktivitas dalam pembelajaran; *kedua*, aktivitas pembelajaran didominasi oleh kegiatan siswa; *ketiga*, mayoritas siswa mengerjakan tugas dan latihan soal yang diberikan guru” (Kunandar, 2008: 277).

Aktivitas digunakan dalam semua jenis metode mengajar, baik metode dalam kelas maupun metode mengajar di luar kelas. Hanya saja penggunaannya dilaksanakan dalam bentuk yang berlain-lain sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan disesuaikan pula pada orientasi sekolah yang menggunakan jenis kegiatan itu” (Hamalik, 2007: 176).

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Dari pengertian tersebut dapat diartikan

bahwa, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan” (Hamalik, 2007: 27). Pengertian tersebut sangat berbeda dengan pengertian lama tentang belajar, yang menyatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, bahwa belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan seterusnya.

Sehingga Aktivitas belajar siswa dapat diartikan segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran” (Nasution, 2002:89). Pembelajaran berpusat pada aktivitas belajar siswa adalah kegiatan siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran, baik secara perorangan maupun klasikal Depdikbud.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa berbuat dan bekerja dalam proses pembelajaran yang bukan hanya sekedar memorisasi dan *recall* untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan dikerjakan menggunakan fisik dan psikisnya.

Adapun yang dipelajari oleh setiap siswa, maka itulah yang harus dipelajari oleh dirinya sendiri bukan oleh orang lain. Untuk itulah maka siswa harus bertindak secara aktif” (Baharuddin, 2010:16).

#### a. Jenis-Jenis Aktivitas Siswa

Di dalam pembelajaran siswa diharapkan tidak hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan guru akan tetapi siswa juga diharapkan agar mengembangkan aktivitas. Aktivitas yang dapat dilakukan anak banyak jenisnya. Menurut Paul B.Diedrich dalam Rohani (1995: 8) setelah mengadakan penyelidikan menyimpulkan: terdapat 117 macam kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa, antara lain:

- a) *Visual activities*, membaca, memperhatikan: gambar demonstrasi, percobaan, demonstrasi, pameran, percobaan dan mengamati pekerjaan orang lain atau bermain.
- b) *Oral Activities*, yang meliputi seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c) *Listening Activities*, seperti mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidati, dan sebagainya.
- d) *Writing Activities*, misalnya menulis; cerita, karangan, laporan, test, angket, menyalin dan sebagainya.
- e) *Drawing Activities*, seperti membuat gambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- f) *Motor activities*; melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- g) *Mental Activities*; menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h) *Emotional Activities*; menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Prinsip aktivitas yang diuraikan di atas didasarkan pada pandangan psikologis bahwa, segala pengetahuan harus diperoleh melalui pengamatan (mendengar, melihat dan sebagainya) sendiri dan pengalaman sendiri' (Rohani, 1995: 9).

Merujuk dari langkah-langkah *mind map* diharapkan dalam proses pembelajaran akan muncul aktivitas sebagai berikut.

1. Pada tahap perumusan masalah, diharapkan siswa memperhatikan masalah yang diberikan oleh guru.
2. Pada tahap pengajuan jawaban sementara, siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya untuk mengajukan jawaban sementara.
3. Pada tahap mengerjakan siswa mengerjakan dengan cara membuat cabang-cabang peta konsep dengan cara satu masalah.
4. Pada tahap menarik kesimpulan siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kelompoknya dari *mind map* dan Lembar Kerja Kelompok (LKK).
5. Pada tahap menyelesaikan masalah siswa menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan oleh guru

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar menurut Sudjana (1990: 22) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku seseorang setelah melakukan pengalaman belajar, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam (Kunandar, 2008: 276-277) hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Sedangkan S. Nasution berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar,



tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil dan bukti belajar dapat diartikan perubahan tingkah laku, bukti seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berpikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaniahnya tidak bisa kita lihat” (Hamalik, 2007:30).

Hasil belajar siswa dapat diketahui dari penilaian dan evaluasi. Dalam penelitian hasil belajar yang dimaksud adalah nilai tes siswa kelas IV setelah diadakan kegiatan pembelajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru, artinya kemampuan

dasar guru baik dibidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah hasil yang didapat para siswa setelah mengikuti pembelajaran dan pengaplikasiannya dapat terlihat dari perubahan tingkah laku yang ditunjukkan para siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dengan metode *mind map* pada pelajaran PAI materi aku cinta nabi dan rasul. Kemampuan belajar tersebut meliputi pemahaman terhadap konsep nabi dan rasul serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan nabi dan rasul.

#### **4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran pendidikan agama islam adalah pembelajaran yang dipelajari dari taman kanak-kanak sampai menjelang keperguruan tinggi. Tujuan dari pembelajaran PAI sendiri untuk membentuk insan kamil yang bermanfaat bagi bangsang dan negara, serta membentuk kepribadian setiap siswa agar lebih baik.

Menurut Corey dalam (Hawa, 2008: 13) pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Sedangkan di dalam Aqib(2002:41) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi,

material, fasilitas, perlengkapan, dan proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulannya bahwa pembelajaran adalah sesuatu hal yang dialami atau dikerjakan dalam bentuk perbuatan, baik disengaja maupun tidak dan semua hal tersebut berlangsung disekitar kita.

Pendidikan agama islam (PAI), adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antara unsur beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa dalam Kurikulum PAI” (Majid dan Andayani, 2006: 130). Kompetensi tersebut perlu diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki kemampuan dan sifat saling toleransi antara umat beragama, terciptanya insan kamil yang berbudi pekerti sehingga mampu menghadapi kemajuan teknologi yang semakin canggih dan bebasnya pergaulan antarperempuan dan laki-laki. Sehingga keimanan dan kefahaman peserta didik perlu ditanamkan sejak dini melalui pendidikan agama islam.

Ditinjau dari beberapa definisi pendidikan agama islam di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah Segala usaha berupa bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak, menuju terbinanya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama Islam. Suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk

mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan-latihan akal pikiran (kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan dan perasaan serta panca indra) dalam seluruh aspek kehidupan manusia.

Di dalam (<http://file.upi.edu/Direktori/KD-SUMEDANG>)

pembelajaran PAI mempunyai 5 ruang lingkup aspek-aspek yang dipelajari, yaitu:

1. Al-Qur'an dan Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Fiqih
5. Tarikh dan Kebudayaan Islam

Dari penjelasan diatas di dalam penelitian ini peneliti mengambil aspek yang nomor 5, yaitu tarikh dan kebudayaan Islam yang berkaitan dengan nabi dan rasul.

Perlu kita pahami bawasannya Allah SWT. Telah memilih rasuk di antara manusia untuk menyampaikan perintah-perintah dan larangan-larangan-Nya, demi kebaikan hidup manusia itu sendiri, di dunia maupun di akhirat nanti.

Para manusia wajib untuk mempercayainya. Para nabi dan rasul tersebut datang kepada kaumnya dengan membawa kabar gembira dan

menakut-nakuti mereka yang kafir akan Tuhannya dan mengingkari perintah-perintah-Nya.

Para rasul dan nabi tersebut pada hakikatnya adalah sama seperti manusia juga. Mereka makan, minum, beristri, beranak, berniaga, dan sebagainya. Hanya bedanya mereka adalah manusia-manusia Allah SWT yang menerima wahyu dari-Nya” (Munir dan Sudarsono, 1992:27).

Adapun para Nabi dan Rasul yang wajib diimani atau dipercaya sebanyak 25 orang” (Muhtadam dkk, 1998:4) yaitu:

- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| 1) Nabi Adam a.s     | 14) Nabi Musa a.s      |
| 2) Nabi Idris a.s    | 15) Nabi Harun a.s     |
| 3) Nabi Nuh a.s      | 16) Nabi Dzulkifli a.s |
| 4) Nabi Hud a.s      | 17) Nabi Daud a.s      |
| 5) Nabi Shalih a.s   | 18) Nabi Sulaiman a.s  |
| 6) Nabi Ibrahim a.s  | 19) Nabi Ilyas a.s     |
| 7) Nabi Luth a.s     | 20) Nabi Ilyasa a.s    |
| 8) Nabi Isma'il a.s  | 21) Nabi Yunus a.s     |
| 9) Nabi Ishaq a.s    | 22) Nabi Zakariya a.s  |
| 10) Nabi Ya'kub a.s  | 23) Nabi Yahya a.s     |
| 11) Nabi Yusuf a.s   | 24) Nabi Isa a.s       |
| 12) Nabi Ayyub a.s   | 25) Nabi Muhammad SAW. |
| 13) Nabi Syu'aib a.s |                        |

Di terangkan di dalam (Munir dan Sudarsoni, 1992:28) adapun sifat-sifat yang wajib bagi para rasul ada empat perkara, itu:

- 1) Shidiq artinya sangat benar atau selalu benar, maka mustahil berdusta.
- 2) Amanah artinya bisa dipercaya, maka mustahil berlaku khianat.
- 3) Tabligh artinya menyampaikan, maka mustahil menyembunyikan (kitman).
- 4) Fathanah artinya mudah memahami sesuatu, maka mustahil bodoh atau dungu.

Dari penjelasan diatas dapat kita ambil kesimpulan bawasannya seseorang yang mengaku dirinya iman harus percaya adanya nabi dan rasul, dan barang siapa yang dapat mengambil manfaat atau pelajaran dari cerita-cerita nabi dan rasul maka beruntunglah orang tersebut.

- a. Materi PAI pokok bahasan nabi dan rasul akan diajarkan pada siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang-Jember dengan menggunakan metode *mind map* berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang standar isi sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Tebel materi pokok bahasan aku cinta nabi dan rasul kelas IV**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1.	3.6 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s	3.6.1 Memahami iman kepada Nabi dan Rasul 3.6.2 Memahami cerita Nabi Ayyub a.s 3.6.3 Manfaat dari cerita Nabi Ayyub a.s

## 5. Pembelajaran PAI Dengan Metode *Mind Map*

Menurut Haryu (2013: 81), menjelaskan bahwa *mind map* sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban. Dengan langkah-langkah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
- c. Membentuk kelompok 2-3 orang
- d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
- e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
- f. Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Pembelajaran PAI pada pokok bahasan nabi dan rasul menggunakan metode *mind map* diawali dengan merumuskan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa dengan cara membuat peta konsep (*mind map*), kemudian siswa menyimpulkan hasil pembelajarannya untuk diaplikasikan dalam situasi baru. Adapun langkah-langkah pembelajaran materi nabi dan rasul dengan metode *mind map* menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan, dan dilihat pada tabel 2.2.

**Tabel 2.2**  
Langkah-langkah pembelajaran materi aku cinta nabi dan rasul  
dengan metode *mind map*

No	Tahap-tahap <i>mind map</i>	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
1	2	3	4
1	Perumusan masalah	a. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 3 siswa tiap kelompok. b. Guru memberikan suatu masalah pada siswa untuk dipecahkan	a. Siswa membentuk Kelompok b. Siswa menganalisis permasalahan yang diberikan oleh guru
2.	Penetapan jawaban sementara pengajuan hipotesis	c. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengajukan jawaban sementara d. Guru menampung jawaban sementara dari siswa	c. Siswa mengajukan jawaban sementara dari diskusi kelompok
3.	Pengumpulan data, fakta yang diperlukan	e. Guru membagikan kepada masing-masing kelompok 6 lembar kertas A3, sebagai media untuk mengumpulkan data dan fakta membuat <i>mind map</i> f. Guru membagikan LKK	d. Siswa mencari data dan fakta membuat <i>mind map</i> dengan kertas yang diberikan oleh guru bersama kelompoknya e. Siswa mengerjakan LKK dan <i>mind map</i>
4.	Penarikan kesimpulan	g. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dari apa yang dikerjakan siswa	f. Siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan
5.	Aplikasi kesimpulan dalam situasi baru	h. Guru memberi soal latihan untuk dikerjakan siswa secara individu	g. Siswa mengerjakan latihan soal



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindak kelas (PTK) dan kualitatif.

##### 1. Penelitian Tindak Kelas

Pengertian PTK dapat dipahami sebagai penelitian tentang, untuk dan oleh guru-dosen, mahasiswa-masyarakat/kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dan kelompok sasaran” (Ghony, 2008: 7). Dengan kata lain, PTK merupakan suatu proses di mana guru-dosen dan siswa-mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran di kelas dapat tercapai secara optimal.

Menurut Arikunto (2010: 3) PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan , yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Sedangkan menurut Kunanadar (2008: 45) PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelas.

Jadi dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

- a. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

## 2. Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah” (Meleong, 2009: 6).

Penelitian yang berbentuk penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati suatu permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.

Metode penelitian kualitatif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang

sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang” (Mahmud, 2011: 100).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini peneliti berada langsung pada objeknya, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini akan membahas secara rinci komponen-komponen tersebut meliputi tempat dan subyek penelitian, desain dan rencana tindakan, definisi operasional, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

## **B. Lokas Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember.

Penelitian dimulai pada awal tahun ajaran baru 2014/2015, yaitu bulan Juli sampai dengan bulan November. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Awal penelitian dimulai tanggal 27 Juli 2014 dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara kepada beberapa narasumber. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar di kelas IV yang menjadi objek penelitian kemudian mendiskusikan hal tersebut dengan guru kelas sehingga bisa melakukan persiapan penelitian. Dari hasil diskusi dengan guru kelas IV didapatkan kesepakatan waktu dilaksanakan penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	2	3	4
1.	Sabtu, 11 Oktober 2014	07.00-08.10	Observasi dan wawancara
2.	Kamis, 30 Oktober 2014	09.30-10.40	Siklus I (pertemuan I)
3.	Sabtu, 01 November 2014	07.00-08.10	Siklus I (pertemuan II)
4.	Kamis, 06 November 2014	09.30-10.40	Tes Akhir siklus I
5.	Sabtu, 08 November 2014	07.00-08.10	Siklus II (pertemuan I)
6.	Kamis, 13 November 2014	09.40-10.50	Siklus II (pertemuan II)
7.	Sabtu, 15 November 2014	07.00-08.10	Tes Akhir Siklus II

Penelitian lapangan (*field research*) terlebih dahulu harus menentukan lokasi penelitian yang telah ditentukan dengan segala pertimbangan—pertimbangan tertentu. Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan” (Tim penyusun STAIN Jember, 2014: 69).

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah SDN Summersari 02 Kaliurang-Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Ketersediaan SDN Summersari 02 Kaliurang-Jember sebagai tempat penelitian.

- b. Kemampuan siswa kelas IV SDN Summersari 02 Kaliurang-Jember dalam hal pemahaman PAI masih kurang.
- c. Di SDN Summersari 02 Kaliurang-Jember belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan penggunaan metode yang sejenis.

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Summersari 02 Kaliurang-Jember semester genap tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 18 siswa yang terdiri dari 9 putra dan 9 putri.

### C. Subyek Penelitian

Penentuan sumber data atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti” (Sugiyono, 2008: 300).

Penggunaan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan siapa saja yang akan dijadikan informan untuk mengumpulkan data-data penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
2. Siswa
3. Guru-guru

## D. Teknik Pengumpulan Data

### a. Prosedur Penelitian

Sebelum dilaksanakan tindakan penelitian, terlebih dahulu mengadakan wawancara dengan guru kelas IV guna mengetahui permasalahan yang dihadapi di kelas serta menentukan tindakan yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Adapun tahap-stahap penelitian antara lain.

#### 1) Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan adalah langkah awal sebelum dilaksanakan penelitian, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- a) Dokumentasi nama siswa kelas IV dan hasil belajar siswa tahun lalu
- b) Wawancara dengan guru kelas IV untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta mengenai metode yang biasa di gunakan.

#### 2) Pelaksanaan Siklus

##### a) Siklus I

##### 1. Tahap Perencanaan

Sebagai langkah awal, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat instrumen observasi untuk guru mengajar, instrumen observasi aktivitas belajar siswa, merancang prosedur kegiatan *mind map* yang terdapat pada LKK, menyiapkan media

yang akan digunakan dalam proses pembelajaran serta membuat tes akhir siswa.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum tahap pelaksanaan dimulai, terlebih dahulu peneliti meminta bantuan kepada Ibu Mugi Mumpuni, S.Pd selaku guru kelas IV dan Ibu Maria P, S.Pdi selaku guru pendidikan agama islam (PAI) untuk menjadi pengamat (*observer*).

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran (105 menit). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I membahas tentang bagaimana siswa dapat mengerjakan pemetaan peta konsep dengan sebuah masalah dalam pelajaran dengan metode *mind map* sehingga berpengaruh pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan dapat digambarkan sebagai berikut.

### a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Guru mengabsen siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa
- 4) Guru menyampaikan apersepsi dengan tanya jawab materi PAI

yang telah didapat siswa di kelas III

### b. Kegiatan inti

- 1) Perumusan masalah untuk dipecahkan peserta didik

- a) Guru memberikan suatu masalah untuk dipecahkan siswa misalnya “cara berwudhu?”
- b) Untuk memecahkan masalah tersebut guru menyuruh siswa untuk mengerjakan dengan kreativitas masing-masing siswa.

## 2) Penetapan jawaban sementara

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan jawaban sementara, berdasarkan pengetahuan yang siswa dapat di kelas.
- b) Guru menampung semua jawaban dari siswa.

## 3) Mencari informasi dan data

- a) Guru membagikan kepada masing-masing siswa kertas kosong tidak bergaris dengan ukuran yang sama, sebagai media untuk mencari informasi dan data.
- b) Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk membantu siswa dalam menarik kesimpulan

## 4) Menarik kesimpulan

- a) Guru menyuruh siswa untuk menarik kesimpulan dari apa yang siswa kerjakan.
- b) Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan tentang cara menyederhanakan jawaban dengan metode *mind map*.

## 5) Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru



- a) Guru membagikan soal latihan untuk memeriksa apakah siswa sudah benar-benar mengerti cara mengerjakan materi dengan menggunakan metode *mind map*.
- b) Jika siswa telah mengerti, guru melanjutkan pembelajaran pada materi aku cinta nabi dan rasul.

c) Kemudian guru memberi latihan soal kembali.

6) Penutup

- a) Guru mengevaluasi dan memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa
- b) Guru memberi kesimpulan mengenai materi aku cinta nabi dan rasul
- c) Guru memberi tes tulis untuk mengetahui hasil belajar siswa
- d) Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan

3. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa dengan menggunakan lembar observasi.

Observasi dilakukan pada guru dan siswa. Observasi terhadap guru berkaitan dengan kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan sebagai pelaku tindakan. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dengan mencatat aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dari pengamatan

tersebut dapat dilihat kelebihan dan kelemahan yang dapat dijadikan sebagai bahan refleksi.

#### 4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi kegiatan pembelajaran, dan bertujuan untuk mengidentifikasi hasil belajar yang dicapai dan kendala-kendala yang dialami sebagai bahan pertimbangan apakah perlu dilakukan siklus berikutnya.

##### b) Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan perencanaan yang matang karena telah merefleksikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

##### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes.

##### a) Metode Dokumentasi

Data yang didapat dari metode dokumentasi ini adalah nama siswa dan jumlah siswa.

##### b) Metode Observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Data yang diperoleh digunakan untuk mengukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi aktivitas guru mengajar, aktivitas yang diobservasi adalah aktivitas

guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, memancing pengetahuan awal siswa, mengkondisikan siswa dalam belajar kelompok, penggunaan media pembelajaran, membimbing siswa dalam mengerjakan LKK, menjelaskan dan menutup pelajaran. Pedoman aktivitas belajar siswa baik secara mandiri atau kelompok aktivitas yang diobservasi adalah aktivitas dalam mengerjakan LKK, berdiskusi dan bertanya selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat tiga observer yaitu, ibu Mugi Mumpuni selaku wali kelas IV yang bertugas untuk mengobservasi aktivitas guru saat mengajar dengan menggunakan metode *mind map*. Dan dua orang observer lainnya yaitu, Ibu Sulistiyani selaku pustakawan SDN Sumbersari 02, dan Ibu Maria selaku guru PAI yang bertugas untuk mengobservasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

c) Metode Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV SDN Sumbersari 02 sebelum dilakukan tindakan untuk mengetahui cara mengajar guru kelas dalam hal penggunaan metode pembelajaran serta hasil belajar yang dicapai oleh siswa, wawancara juga dilakukan setelah dilakukan tindakan untuk mengetahui tanggapan dan pendapat guru kelas mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode *mind map* pada pokok bahasan aku cinta nabi dan rasul. Wawancara juga dilakukan kepada dua orang siswa kelas IV untuk

mengetahui kesulitan siswa dalam penerapan metode *mind map* pada proses pembelajaran.

d) Metode Tes

Tes adalah suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas, hal ini disebabkan pada umumnya dalam PTK salah satu yang diukur adalah hasil belajar siswa salah satunya diukur menggunakan tes.

Dijelaskan di dalam Kunandar (2008:186) tes adalah sejumlah pernyataan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.

Dalam penelitian ini, jenis tes yang diberikan adalah tes tulis yang berupa soal subjektif yang terdiri dari 10 soal, tes diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa.

## 2. Analisis Data

Hasil analisis data yang diperoleh secara kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Adapun data yang dianalisis adalah sebagai berikut.

a) Menghitung aktivitas guru

- 1) Persentase aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dihitung dengan rumus.

$$P_g = \frac{c}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_g$  = persentase aktivitas guru

$c$  = jumlah skor yang dicapai

$N$  = jumlah skor maksimum

2) Presentase aktivitas siswa individu selama pembelajaran berlangsung

dihitung dengan rumus:

$$P_k = \frac{a}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_k$  = persentase aktivitas siswa

$a$  = jumlah skor yang dicapai

$N$  = jumlah skor maksimum

Adapun kriteria persentase aktivitas belajar siswa pada penelitian ini menggunakan kriteria menurut Dewi (2013: 24) dapat dilihat pada tabel

3.2.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria persentase aktivitas belajar siswa**

No	Persentase	Predikat Aktivitas
1	2	3
1.	$80\% \leq P_k$	Predikat aktivitas
2.	$70\% \leq P_k < 80\%$	Sangat aktif
3.	$60\% \leq P_k < 70\%$	Aktif
4.	$40\% \leq P_k < 60\%$	Cukup aktif
5.	$P_k < 40\%$	Kurang aktif
6.	$80\% \leq P_k$	Tidak aktif

Untuk menghitung persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_a$  = persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal

$A$  = jumlah siswa yang aktif

$N$  = jumlah seluruh siswa

### 3) Menghitung hasil belajar

Sekolah menentukan KKM menurut hasil belajar siswa, pada pelajaran PAI sekolah menentukan nilai KKM sebesar 70 yang dapat dilihat di lampiran.

Adapun kriteria persentase hasil belajar siswa dalam Dewi (2013: 25) dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria persentase hasil belajar siswa**

No	Presentase	Predikat Hasil Belajar
1	2	3
1.	90 – 100	Sangat baik
2.	80 – 89	Baik
3.	65 – 79	Cukup baik
4.	55 – 64	Kurang baik
5.	0 – 54	Tidak baik

## E. Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting sekali. Data yang telah diperoleh dalam suatu penelitian, tidak akan bermakna dan berguna tanpa melalui proses analisis data. Analisis data dalam penelitian PTK.

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka data yang dikumpulkan haruslah representatif. Ketepatan dalam memilih metode memungkinkan diperolehnya data yang objektif dan sangat menunjang keberhasilan penelitian.

Pendekatan penelitian tindakan kelas ini dalam (Sudjana 1989: 197-200) memiliki ciri-ciri:

1. menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung
2. bersifat deskriptif analitik karena data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk gambar dan kata-kata
3. lebih menekankan proses daripada hasil
4. analisis data bersifat induktif, karena penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari lapangan
5. pembatasan penelitian berdasarkan fokus, dan
6. mengutamakan makna.

Menurut Hobri dalam (Dewi, 2013: 17), penelitian tindakan kelas adalah: (1) penelitian yang dilakukan di kelas, (2) penelitian yang menyangkut masalah-masalah kelas (interaksi siswa dan guru), atau (3) penelitian yang menyangkut masalah pendidikan dan pengajaran.

Pelaksanaan tindakan dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, yang dijabarkan sebagai berikut.

1) Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah mengidentifikasi masalah, membuat silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja kelompok (LKK), membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa dan lembar observasi aktivitas guru mengajar, menyusun soal-soal tes tertulis, serta menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *mind map*.

3) Pengamatan (*observation*)

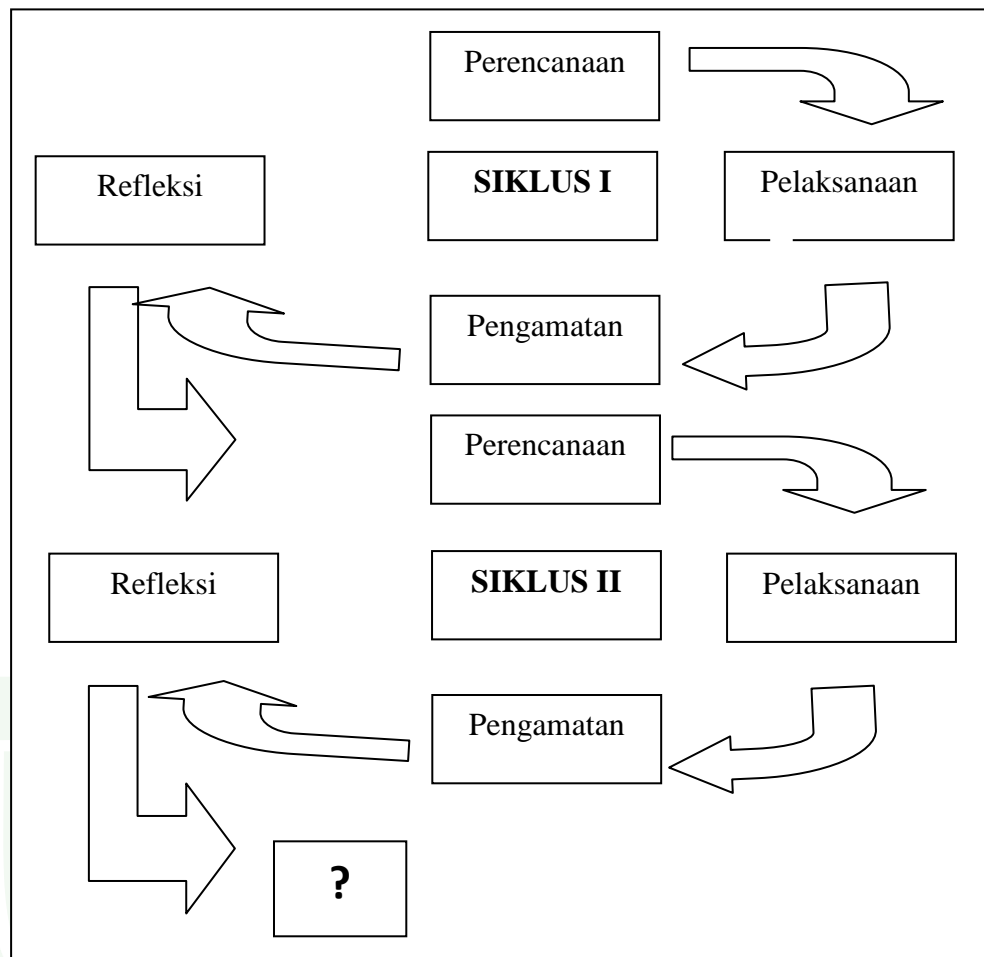
Pada kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.

4) Refleksi (*reflection*)

Pada tahap refleksi peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan, setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari untuk mengetahui perlu tidaknya dilakukan siklus berikutnya agar tindakan yang dilakukan selanjutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya.



Keempat tahap tersebut akan berulang, dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan dua siklus. Keempat tahap tersebut dapat dilihat pada bagan siklus penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2010:16).



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara, dan berbagai waktu” ( Sugiyono, 2008: 2). Sedangkan untuk

menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data keaktifan dan hasil belajar siswa, maka pengumpulan data dan pengujian data dapat dilakukan ke guru, peserta didik yang bersangkutan” (Sugiyono, 2008: 32).

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahapan ini akan diuraikan proses penelitian mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penyusunan laporan” ( Sugiyono, 2008: 32).

Untuk mengetahui proses penelitian oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian yang dilalui peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat empat tahapan.

Adapun enam tahapan tersebut antara lain:

#### **a. Menyusun Rancangan Penelitian**

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

#### b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember.

#### c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada pihak sekolah untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

#### d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan pendidikan dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data.

#### e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahapan ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih dan yang dibutuhkan.

#### f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian untuk terjun ke lapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, buku catatan, kertas, dan sebagainya.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun disamping itu peneliti hendaknya mempersiapkan diri mulai dari pemahaman akan latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental dan sebagainya.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap yang terakhir yaitu analisis data. Pada tahap ini dibahas prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana analisis data itu dilakukan, karena ada bab khusus yang mempersoalkannya” (Moleong, 2009: 127-133).



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Gambaran di SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember. Lembaga pendidikan di sekolah tersebut mempunyai satu guru PAI perempuan yang bernama Ibu Maria P, S.Pd.I yang berasal dari lulusan STIB Banyuwangi, yang sudah cukup lama mengabdikan di sekolah SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember. Sedangkan kepala sekolah di lembaga tersebut bernama Ibu Dra. Suciani, setiap kelas mempunyai guru kelas masing-masing khusus kelas IV yang akan digunakan sebagai penelitian oleh peneliti mempunyai guru kelas yang bernama Ibu Mumpuni, S.Pd. Di sekolah tersebut mempunyai sebelas ruangan yang setiap ruangan mempunyai fungsi masing-masing.

#### **B. Penyajian Data dan Analisis**

##### **1. Tindakan Pendahuluan**

Tindakan pendahuluan yang dilakukan guru (peneliti) adalah observasi dan wawancara. Kegiatan observasi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di dalam kelas, cara mengajar guru, dan kondisi kelas. Wawancara dilakukan dengan guru PAI kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang untuk mengetahui lebih jelas pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar dan mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI yang biasa diterapkan dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap guru kelas IV diperoleh hasil bahwa materi PAI yang diajarkan pada hari Sabtu, 23 Oktober 2014 telah sampai pada materi nabi dan rasul. Proses pembelajaran yang dilakukan guru terlebih dahulu mengajak siswa untuk berdoa kemudian guru menyuruh siswa untuk membuka buku LKS dan membaca materi nabi dan rasul. Setelah siswa membaca materi tersebut guru menjelaskan materi nabi dan rasul kepada siswa, kemudian menyuruh siswa mengerjakan latihan soal yang ada di LKS. Pada saat siswa mengerjakan latihan soal di LKS, banyak siswa yang tidak dapat mengerjakan latihan soal tersebut, tetapi mereka takut untuk bertanya.

Kesimpulan dari hasil observasi ini terlihat siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, karena aktivitas siswa terbatas hanya pada mendengarkan penjelasan guru tanpa ada komunikasi dua arah antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Dalam mengerjakan soal latihan terlihat banyak siswa yang tidak mengerjakan latihan soal dikarenakan tidak paham dengan materi yang dijelaskan tetapi mereka takut bertanya.

Hasil wawancara dengan guru PAI kelas IV diperoleh bahwa setiap pembelajaran PAI guru biasanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam menjelaskan materi hanya buku LKS dan buku paket yang dimiliki setiap siswa di kelas tersebut dan dipinjami dari sekolah sehingga siswa kurang tertarik dan merasa bosan dalam belajar PAI.

## 2. Pelaksanaan Siklus

### a. Pelaksanaan Siklus I

#### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan materi aku cinta nabi dan rasul yang sebelumnya sudah didiskusikan dengan guru PAI kelas IV yakni Ibu Maria P, S.Pd.I Membuat soal-soal yang akan diberikan kepada siswa disetiap akhir siklus, membuat pedoman observasi aktivitas belajar siswa, membuat pedoman observasi bagi guru ketika melaksanakan pembelajaran PAI dengan metode *mind map* serta membuat pedoman wawancara kepada guru untuk mengetahui tanggapan dan saran setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode *mind map* dan wawancara kepada siswa dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa sebagai koreksi pada pembelajaran selanjutnya.

#### a) Tindakan

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *mind map* pada materi nabi dan rasul ditujukan kepada siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 18 siswa dengan rincian laki-laki 9 siswa dan perempuan 9 siswa. Pembelajaran PAI pokok bahasan aku cinta nabi dan rasul dengan metode *mind map* dalam penelitian ini berlangsung 2 pertemuan dengan 1 pertemuan adalah  $2 \times 35$  menit.

**Pembelajaran pertama pada hari Kamis, 30 Oktober 2014**

a) Kegiatan awal

Pertemuan pertama, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I yang telah dibuat sebelumnya. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I dilaksanakan dalam dua pertemuan, pembelajaran diawali dengan berdo'a yang diikuti oleh semua siswa dan guru. Setelah itu, guru mengabsen siswa yang hadir dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa serta melakukan apersepsi dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa seputar nabi dan rasul. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Sebagian siswa ada yang menjawab, sebagian lagi hanya diam saja.

b) Kegiatan inti

Setelah guru mengadakan Tanya jawab dengan siswa, guru menyuruh siswa membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 3 siswa tiap kelompok. Kelompok ditentukan oleh guru agar tiap kelompok heterogen dan guru meminta kepada siswa supaya mengeluarkan pensil tulis dan pensil warna atau spidol yang sudah guru minta sebelumnya. Guru memberikan rumusan masalah kepada siswa untuk dipecahkan berupa pertanyaan "siapa yang tau tentang kisah nabi ayyub a.s ?". Sebelum siswa menyelidiki kebenarannya, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan jawaban sementara atas rumusan masalah yang diberikan oleh guru, tiap kelompok mengajukan satu jawaban. Dari kegiatan ini perhatian siswa mulai terpusat. Untuk menyelidiki



kebenaran atas rumusan masalah yang diajukan, guru membagikan media berupa kertas kosong tidak bergaris A3 sebanyak enam lembar dengan ukuran yang sama, serta lembar kerja kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok. Saat dibagikan media dan LKK siswa menjadi gaduh, ada yang melipat media tersebut, ada yang bertanya-tanya untuk apa media tersebut. Setelah guru menyuruh tenang, siswa kembali tenang dan guru menjelaskan untuk apa media tersebut dan bagaimana cara mengerjakan LKK. Guru menyuruh siswa membaca petunjuk yang ada di LKK, jika tidak mengerti bisa bertanya. Terdapat kelompok yang masih bingung cara mengerjakannya meskipun sudah membaca petunjuk yang ada di LKK, guru memberi bimbingan pada kelompok tersebut. Selama siswa mengerjakan LKK guru berkeliling mengamati siswa, dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKK dan pembuatan *mind map*.

Siswa menggunakan media kertas A3, cara tiap kelompok dalam menggunakan media kertas A3 berbeda, ada yang mengerjakan dengan cara warna di campur-campur, ada yang menggunakan penggaris untuk membuat cabang, dan ada yang membuat *mind map* dengan gambar yang indah.

Setelah siswa selesai mengerjakan, guru meminta siswa setiap perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menunjukkan dan menyampaikan hasil diskusi masing-masing kelompok dengan cara diacak. Setelah itu siswa mengumpulkan LKK dan hasil *mind map*

kepada guru. Guru membahas LKK dan gambar *mind map* bersama siswa dan membuat kesimpulan bersama siswa, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang berhubungan dengan materi nabi dan rasul, ada empat siswa yang bertanya tentang cerita para nabi karena siswa tersebut belum paham dan bingung untuk mengaplikasikannya menjadi *mind map*, dan guru menjelaskan kembali. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka sudah paham, siswa menjawab sudah. Guru memberi soal latihan 5 soal yang ditulis di papan tulis.

c) Kegiatan akhir

Guru menyimpulkan pembelajaran materi nabi dan rasul bersama siswa, guru juga memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan, kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

**Pembelajaran kedua pada hari Sabtu, 01 November 2014**

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pertemuan kedua, hampir sama dengan kegiatan pertama yakni guru meminta siswa untuk berdo'a sebelum pelajaran dimulai. Sebelum guru melanjutkan ke materi berikutnya, guru mengingatkan kembali materi nabi dan rasul yang telah siswa pelajari pada hari Selasa kemarin. Guru menanyakan apakah siswa masih ingat cara cara membuat peta konsep dengan menggunakan cabang-cabang yang berwarna (*mind map*), siswa menjawab masih ingat.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan kedua guru tidak membentuk kelompok seperti pada pertemuan pertama pada hari Kamis kemarin, pada pertemuan ini guru mengajukan pertanyaan ” siapa yang tau kisah tentang nabi ayyub a.s ?”. Siswa ada yang menjawab saya tau, ada juga yang menjawab saya lupa bu. Dari semua jawaban siswa, guru juga menanyakan darimana siswa mendapatkan jawaban tersebut agar guru dapat mengetahui cara berpikir siswa. Untuk mengetahui jawaban yang benar, guru bersama siswa mencari jawaban yang tepat dengan menggunakan media kertas tidak bergaris kertas A4 seperti pada pertemuan sebelumnya. Cuma ukuran kertasnya saja yang berbeda. Setelah guru menjelaskan dengan bantuan media kertas A4, siswa dapat mengetahui jawaban yang tepat dari rumusan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa bersama guru dapat menyimpulkan cara mengerjakan pembuatan peta konsep nabi dan rasul. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru apabila ada yang belum di mengerti. Beberapa siswa masih ada yang belum paham tentang pembuatan *mind map* materi nabi dan rasul. Guru menjelaskan kembali dan siswa mendengarkan dengan seksama, tetapi beberapa siswa yang tidak mendengarkan karena mereka sudah paham, sehingga mereka merasa bisa.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran materi nabi dan rasul. Pada saat mengakhiri pembelajaran, guru memberikan tes tulis individu dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar pada pertemuan kedua. Selain itu guru meminta siswa untuk belajar karena hari Sabtu, 08 November 2014 akan diadakan tes materi nabi dan rasul, untuk materi aku cinta nabi dan rasul.

### **Pembelajaran ketiga pada hari Kamis, 06 November 2014 (tes akhir siklus I)**

Tahap pembelajaran ketiga ini siswa diberikan tes akhir siklus I yaitu berupa soal esay. Tes esay ini berjumlah 10 soal dengan materi aku cinta nabi dan rasul. Materi tersebut telah disampaikan pada 2 pertemuan sebelumnya dengan menggunakan metode *mind map*. Tes dilaksanakan selama satu jam pelajaran (2x35 menit). Pada saat tes diadakan semua siswa masuk tidak ada siswa yang ijin.

Tes diikuti dengan tertib dan tenang, ada siswa yang kurang siap mengikuti tes, sehingga siswa tersebut sering bertanya pada teman sebangkunya dan mengganggu, tetapi guru mengawasi dengan teliti sehingga tidak terjadi kecurangan pada saat tes. Secara umum tes berlangsung dengan sukses.

#### 1. Observasi

Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran materi nabi dan rasul dengan menggunakan metode *mind map*. Pada kegiatan observasi ini guru dibantu oleh guru PAI kelas IV yaitu Ibu Maria P, S.Pd.I untuk mengobservasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan untuk mengobservasi siswa peneliti dibantu oleh 2 orang observer yaitu Ibu Mugi Mumpuni, S.Pd selaku guru kelas IV dan Ibu Sulistiyani, S.Pd yaitu pustakawan di sekolah tersebut.

Selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *mind map*, hampir seluruh siswa terlihat aktif, ada beberapa siswa yang kurang tertib. Pada awal pembelajaran siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, tetapi saat disuruh untuk membentuk kelompok, siswa gaduh karena mereka harus mencari kelompoknya dan berpindah tempat, hal tersebut dapat diatasi oleh guru dengan baik. Saat membentuk kelompok guru juga memberi motivasi siswa untuk dapat bertanggung jawab dan bekerja sama dengan baik antar anggota kelompoknya.

## 2. Refleksi

Tahap ini adalah menganalisis hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu mengenai hasil observasi guru dan siswa, serta hasil tes akhir siklus I setelah kegiatan pembelajaran PAI dengan metode *mind map* dilakukan. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa selama siklus I masih kurang maksimal. Dalam pembelajaran siswa masih

terlihat kurang aktif. Siswa masih kesulitan dalam memahami masalah yang diajukan guru, hal tersebut karena siswa belum terbiasa diberi rumusan masalah dan menggunakan metode yang diberikan. Dalam kegiatan ini siswa dapat memahami kisah nabi dan rasul dengan menggunakan media kertas tidak bergaris kertas A3 yang digunakan bersama kelompoknya, pada kegiatan ini masih terlihat siswa yang tidak bekerja kelompok tetapi masih bermain sendiri.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil tes akhir siklus I, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *mind map* belum tuntas karena belum mencapai 65% dari jumlah siswa seluruhnya. Berdasarkan data tersebut terdapat 7 siswa yang belum tuntas. Dalam pelaksanaan tes kebanyakan siswa tidak percaya, diskusi dengan temannya sehingga kekurangan waktu, dan ada juga yang kurang lengkap dalam menuliskan jawaban.

Dari uraian di atas terlihat pada siklus I aktivitas siswa belum maksimal dan hasil tes siswa belum tuntas, maka perlu dikaji ulang dan diadakan pembenahan dalam RPP juga penggunaan media, sehingga diharapkan pada siklus II aktivitas siswa dapat meningkat, begitu juga dengan hasil tes siswa.

## b. Pelaksanaan Siklus II

## 1) Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II (aku cinta nabi dan rasul).

### a) Tindakan

Tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan PAI realistik dalam siklus II ini yakni pembelajaran aku cinta nabi dan rasul IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 18 siswa. Penelitian ini berlangsung 2 kali tatap muka dengan 1 kali tatap muka adalah  $2 \times 35$  menit.

### **Pembelajaran pertama (siklus II) pada hari Sabtu, 08 November 2014**

#### 1. Kegiatan awal

Pada pembelajaran kali ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran II yang telah dibuat sebelumnya. Pada pembelajaran kali ini guru memulai pembelajaran dengan meningkatkan materi yang telah dipelajari di siklus I yaitu materi nabi dan rasul, diawali dengan bercerita tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat nabi dan rasul.

#### 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, seperti biasa siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing yang telah terbentuk pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya sama dengan pembelajaran pada pertemuan pertama.

Guru membagikan LKK dan media kertas tidak bergaris kertas A3 kepada setiap kelompok. Jika pada siklus I siswa di dalam mengerjakannya masih menggunakan pensil tulis karena takut salah dan masih suka melihat buku LKS ataupun buku paket, maka pada siklus ini siswa tidak diperkenankan untuk melihat buku LKS ataupun buku paket. Sehingga siswa lebih konsentrasi, lebih aktif dan dapat menggunakan imajinasinya sehingga dapat diketahui faham atau tidaknya mudah dalam memahami materi nabi dan rasul. Saat pembelajaran berlangsung terlihat bahwa siswa sudah mulai terbiasa kerja kelompok, beberapa siswa yang pada siklus I terlihat bermain saat pembelajaran berlangsung, pada siklus II ini siswa tersebut mau bekerjasama dengan kelompoknya.

Siswa mengerjakan *mind map* dan LKK sesuai dengan perintahnya.

Pada siklus ini guru membimbing siswa dan memberi perhatian lebih agar siswa dapat paham semua dan tidak bingung lagi. Pada saat diskusi kelompok siswa mulai terlihat antusias dalam berdiskusi. Ada beberapa siswa yang bertanya karena kurang jelas. Setelah siswa selesai mengerjakan peta konsep dan LKK, guru bertanya bagaimana cara seseorang mempercayai nabi dan rasul. Beberapa siswa mengangkat tangan dan menjawab dengan tertib tidak berebut seperti pada siklus I.

### 3. Kegiatan akhir

Pada tahap akhir pembelajaran, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang diajarkan. Guru mengaitkan materi yang



dipelajari dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan sifat teladan para nabi dan rasul. Dalam kegiatan ini siswa terlihat aktif terlihat dengan serempak menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menyuruh siswa untuk berlatih mengerjakan materi nabi dan rasul dengan menggunakan metode *mind map* di rumah. Serta menyampaikan pesan moral kepada siswa.

#### **Pembelajaran kedua pada hari Kamis, 13 November 2014**

##### a. Kegiatan awal

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu siswa diminta untuk berdoa yang kemudian disampaikan tujuan pembelajaran yaitu nabi dan rasul. Hampir sama dengan pembelajaran sebelumnya, pada pertemuan ini guru memulai pembelajaran dengan mengaitkan materi nabi dan rasul dengan materi yang akan diberikan, yaitu aku cinta nabi dan rasul. Kemudian untuk menarik perhatian siswa guru bercerita yang berkaitan dengan kisah nabi dan rasul, dan mengadakan tanya jawab seputar cerita tersebut.

##### b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, setiap siswa telah duduk dengan kelompoknya masing-masing yang telah terbentuk pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya sama dengan pembelajaran pada pertemuan kedua. Pada pertemuan ini materi yang dipelajari yaitu nabi dan rasul.

Guru membagikan LKK dan kertas A3 kepada setiap kelompok. Semua siswa diberikan penjelasan dalam menyelesaikan LKK yaitu dengan mengerjakan LKK sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKK. Pada pembelajaran kali ini siswa sudah terbiasa bekerja kelompok sehingga hampir semua siswa bekerjasama dalam menyelesaikan *mind map* dan LKK, dalam kelompok ada siswa yang bertugas menulis dan ada yang bertugas membuat cabang dan mewarnainya, sehingga siswa terlihat aktif semua.

Dalam menggunakan media, siswa diberi kebebasan tidak terikat, karena pada dasarnya siswa telah mengerti cara penggunaan media pada tiga pertemuan sebelumnya. Setelah pengerjaan *mind map* dan LKK selesai dikerjakan, setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara acak setelah itu *mind map* dan LKK dikumpulkan pada guru.

#### c. Kegiatan akhir

Pada tahap akhir pembelajaran, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang diajarkan. Guru juga memberi pujian kepada siswa karena siswa sudah lebih aktif dalam bekerja kelompok, tidak lupa juga guru mengingatkan siswa untuk belajar karena pada hari sabtu akan diadakan tes akhir siklus II, guru juga berpesan agar hasil tes siswa lebih baik dari sebelumnya.

**Pembelajaran kedua pada hari Sabtu, 15 November 2014 (tes akhir siklus II)**

Tahap pembelajaran ketiga ini adalah tahap ketika siswa diberikan tes akhir siklus II yaitu berupa soal esay. Tes ini berjumlah 10 soal. Materi tersebut telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan metode *mind map*.

Selama tes berlangsung keadaan kelas tampak tenang. Siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak tampak siswa yang bekerjasama dalam mengerjakan soal tes.

#### 1) Observasi

Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran materi nabi dan rasl dengan menggunakan metode *mind map*. Pada kegiatan observasi ini guru dibantu oleh guru PAI kelas IV yaitu Ibu Maria P, S.Pd.I untuk mengobservasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan untuk mengobservasi siswa peneliti dibantu oleh 2 orang observer yaitu Ibu Mugu Mumpuni, S.Pd selaku guru kelas IV dan Ibu Sulistiyani S.Pd yaitu pustakawan di sekolah tersebut.

Selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *mind map*, secara keseluruhan siswa mulai terlihat senang dengan pembelajaran ini, hal tersebut dapat dilihat dari antusias dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru dan diskusi kelompok, tidak ada lagi siswa yang bermain sendiri atau berbicara dengan temannya diluar topik diskusi. Saat diskusi kelompok siswa mulai dapat bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan *mind map* dan LKK, jika

pada siklus I masih terlihat siswa yang bermain sendiri saat diskusi kelompok. Saat tes akhir siklus II siswa terlihat tenang dalam mengerjakan soal, tidak lagi terlihat siswa yang bekerjasama dalam mengerjakan soal tes. Secara keseluruhan pelaksanaan siklus II berhasil.

## 2) Refleksi

Tahap ini adalah menganalisis hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu mengenai hasil observasi guru dan siswa, serta hasil tes akhir siklus II setelah kegiatan pembelajaran PAI dengan metode *mind map* dilakukan. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa selama siklus II mengalami peningkatan dari siklus I siswa sudah mulai dapat membuat kesimpulan dari LKK dan membuat *mind map* yang telah dikerjakan. Dalam pembelajaran siswa sudah terlihat aktif. Siswa juga sudah dapat memahami masalah yang diajukan guru, hal tersebut karena siswa sudah terbiasa diberi rumusan masalah. Dalam kegiatan ini siswa dapat memahami materi nabi dan rasul media kertas tidak bergaris dan pensil warna yang digunakan bersama kelompoknya, pada kegiatan ini masih terlihat siswa yang tidak bekerja kelompok tetapi masih bermain sendiri.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil tes akhir siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *mind map* berhasil karena skor rata-rata yang telah dicapai 88,3 dari jumlah 18 siswa, hanya 2 siswa yang belum tuntas. Dua siswa yang

belum tuntas tersebut dikarenakan siswa tersebut kurang faham dalam pembuatan *mind map*.

Dari uraian di atas terlihat aktivitas siswa dan hasil tes siklus II telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan begitu pembelajaran PAI dengan metode *mind map* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### 3. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian mulai dari tindakan pendahuluan sampai pelaksanaan siklus I dan siklus II, dapat diperoleh beberapa temuan. Beberapa temuan selama penerapan pembelajaran PAI dengan metode *mind map* adalah sebagai berikut:

- a. Selama pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *mind map* siswa terlihat senang, bersemangat, dan aktif. Hal ini terlihat pada saat siswa kerja kelompok, mengajukan jawaban sementara, menggunakan media kertas tidak bergaris kertas A3 dengan menggunakan pensil warna untuk menyelesaikan LKK dengan caranya sendiri bersama kelompoknya, kesulitan siswa yang dihadapi selama proses belajar mengajar adalah pada saat siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, siswa terlihat kebingungan, karena selama ini siswa langsung diberi tahu guru rumus-rumus tanpa ditemukan sendiri.
- b. Dalam mengerjakan soal tes, siswa kesulitan mengerjakan soal nabi dan rasul dan memahami kisah para nabi dan rasul, tetapi hal tersebut dapat diatasi pada tes akhir siklus II

- c. Selama pembelajaran berlangsung, awalnya sedikit kesulitan menguasai kelas saat siswa diskusi kelompok, karena beberapa siswa ada yang berbicara dan main sendiri tidak kerja kelompok
- d. Dari hasil wawancara dengan 2 orang siswa dapat diketahui secara umum mereka menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map*, karena mereka dapat mudah memahami materi nabi dan rasul melalui media kertas tidak berwarna dan pensil warna.

### C. Pembahasan Temuan

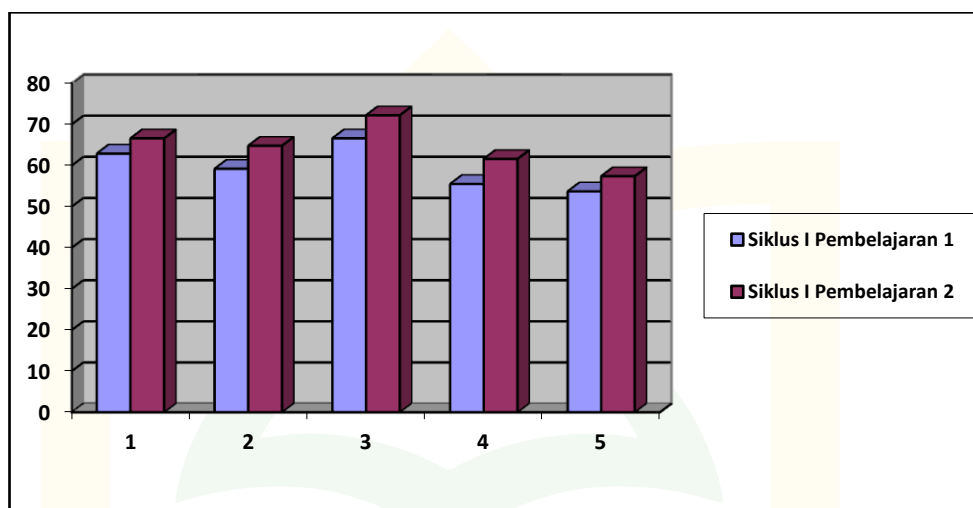
Berdasarkan paparan data, maka dapat dikemukakan bahwa temuan penelitian tentang aktivitas dan hasil belajar siswa di SDN Sembersari 02 Kaliurang Jember adalah sebagai berikut:

Di dalam menemukan pengumpulan data maka diperlukan metode observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran PAI menggunakan metode *mind map*.

Hasil analisis aktivitas siswa mengalami peningkatan, untuk setiap pembelajarannya. Persentase aktivitas siswa pada saat siklus I pembelajaran pertama adalah mengajukan jawaban sementara 62,9%, mencari informasi dan data 59,2%, menggunakan media kertas tidak bergaris kertaas A3 66,6%, menarik kesimpulan 55,5%, dan mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru sebesar 53,7%, sedangkan aktivitas pada pembelajaran kedua adalah mengajukan jawaban sementara 66,6%, mencari informasi dan data 64,8%, menggunakan media kertas A4 72,2%, menarik kesimpulan 61,6%, dan mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru sebesar 57,4%.

Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 62%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

### Aktivitas siswa siklus I



**Gambar 4.1** Persentase aktivitas siswa Siklus I pembelajaran 1 dan 2

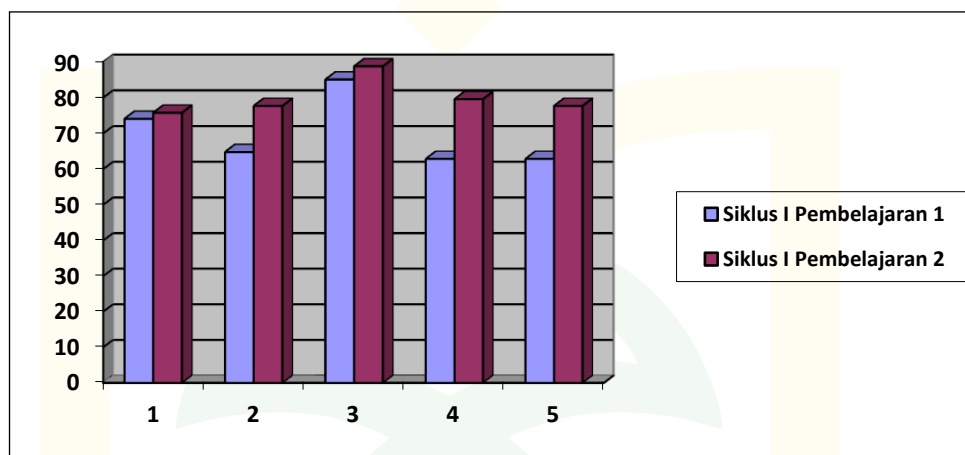
Keterangan :

- 1: Mengajukan jawaban sementara
- 2: Mencari informasi dan data
- 3: Menggunakan media saat mengerjakan LKK
- 4: Menarik kesimpulan
- 5: Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru

Aktivitas siswa pada siklus II pembelajaran ketiga adalah mengajukan jawaban sementara 74,1%, mencari informasi dan data 64,8%, menggunakan media kertas A3 85,1%, menarik kesimpulan 62,9%, dan mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru sebesar 62,9%, sedangkan aktivitas pada pembelajaran kedua adalah mengajukan jawaban sementara 75,8%, mencari informasi dan data 77,5%, menggunakan media kertas A3

88,8%, menarik kesimpulan 79,6%, dan mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru sebesar 77,7%. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus II adalah 75%. Hal tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

### Aktivitas belajar siswa siklus II



**Gambar 4.2** Persentase aktivitas siswa Siklus II pembelajaran 1 dan 2

Keterangan :

- 1: Mengajukan jawaban sementara
- 2: Mencari informasi dan data
- 3: Menggunakan media saat mengerjakan LKK
- 4: Menarik kesimpulan
- 5: Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data keaktifan siswa dapat dikelompokkan menurut kriteria keaktifan siswa, pada siklus I pembelajaran 1 jumlah siswa yang sangat aktif adalah 3 orang, tidak ada siswa yang masuk kriteria aktif, siswa yang cukup aktif adalah 7 siswa, kurang aktif ada 6 siswa, dan siswa yang tidak aktif ada 2 siswa, sedangkan pada pembelajaran 2 jumlah siswa yang sangat aktif adalah 3 orang, siswa yang



aktif ada 3 siswa, siswa yang cukup aktif adalah 7 siswa, kurang aktif ada 3 siswa, dan siswa yang tidak aktif ada 2 siswa. Persentase keaktifan siswa pada siklus I berdasarkan kriterianya adalah siswa sangat aktif 16,66%, siswa aktif 8,33%, siswa cukup aktif 38,88%, siswa kurang aktif 25%, dan siswa tidak aktif 11,11%. Pada siklus II pembelajaran 1 jumlah siswa yang sangat aktif adalah 5 orang, siswa aktif ada 5 siswa, siswa yang cukup aktif adalah 3 siswa, kurang aktif ada 5 siswa, tidak terdapat siswa yang tidak aktif, sedangkan pada pembelajaran 2 jumlah siswa yang sangat aktif adalah 11 orang, siswa yang aktif ada 2 siswa, siswa yang cukup aktif adalah 3 siswa, kurang aktif ada 2 siswa, tidak terdapat siswa yang tidak aktif. Persentase keaktifan siswa pada siklus II berdasarkan kriterianya adalah siswa sangat aktif 44,44%, siswa aktif 19,44%, siswa cukup aktif 16,66%, siswa kurang aktif 19,44%, dan siswa tidak aktif 0%. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I. Analisis aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 tentang analisis aktivitas belajar siswa di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Tabel analisis aktivitas belajar siswa**

No	Kriteria	Frekuensi				Rata-rata		Persentase (%)	
		I		II		I	II	I	II
		1	2	1	2				

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1.	Sangat Aktif	3	3	5	11	3	8	16,66	44,44
2.	Aktif	-	3	5	2	1,5	3,5	8,33	19,44
3.	Cukup Aktif	7	7	3	3	7	3	38,88	16,66
4.	Kurang Aktif	6	3	5	2	4,5	3,5	25	19,44
5.	Tidak Aktif	2	2	-	-	2	-	11,11	-
	Total	18	18	18	18			100	100

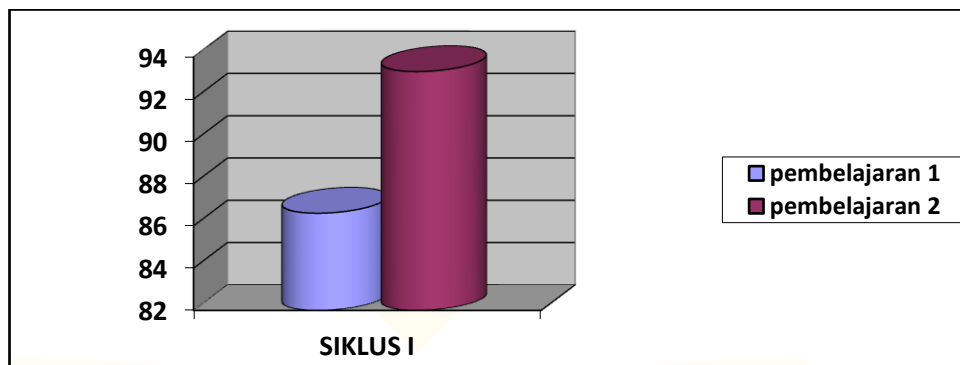
Berdasarkan tabel analisis aktivitas belajar siswa tersebut diperoleh perbandingan aktivitas belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Tabel perbandingan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Perbandingan aktivitas belajar siswa**

No	Kriteria	Siklus I(%)	Siklus II(%)	Peningkatan(%)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Sangat Aktif	16,66	44,44	27,78
2	Aktif	8,33	19,44	11,11
3	Cukup Aktif	38,88	16,66	-22,22
4	Kurang Aktif	25	19,44	-5,56
5	Tidak Aktif	11,11	-	-11,11
	Jumlah	100	100	0

Hasil analisis aktivitas guru pada siklus I pembelajaran 1 dan 2 dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut.

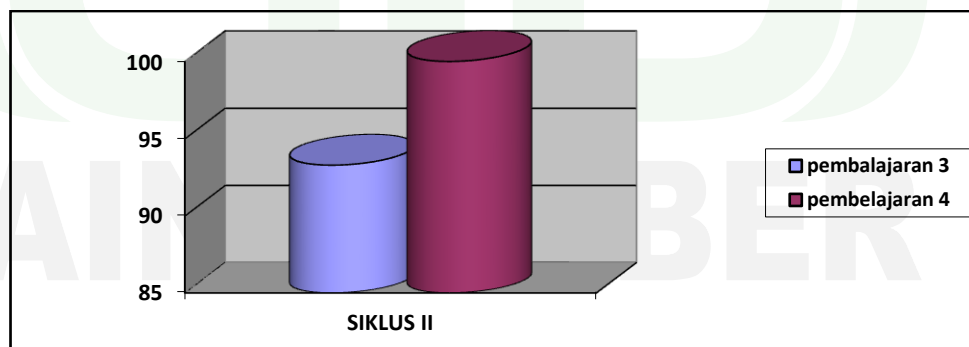
### Aktivitas guru pada siklus I



**Gambar 4.3 Persentase aktivitas guru Siklus I pembelajaran 1 dan 2**

Berdasarkan diagram persentase aktivitas guru yaitu mengajukan rumusan masalah, menampung jawaban sementara dari siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dan data menggunakan media pembelajaran, menyimpulkan materi yang diajarkan, dan mengaplikasikan kesimpulan dalam soal tes, diperoleh data aktivitas guru selama pembelajaran 1 berlangsung adalah 86,6% dan pada pembelajaran 2 adalah 93,3%. Jadi persentase rata-rata aktivitas guru pada siklus I mencapai 89,9%.

#### **Aktivitas guru pada siklus II**



**Gambar 4.4 Persentase aktivitas guru Siklus II pembelajaran 1 dan 2**

Persentase pencapaian aktivitas guru pada pembelajaran 3 adalah 93,3% dan pada pembelajaran 4 adalah 100%. Jadi rata-rata aktivitas guru pada siklus II sebesar 96,65%.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 66,6. Pada siklus II hasil belajar yakni sebesar 88,3. Analisis hasil belajar siswa pada siklus I dikelompokkan menurut kriteria adalah siswa dengan hasil belajar sangat baik adalah 1 siswa, baik 2 siswa, cukup baik 8 siswa, kurang baik 4 siswa, dan hasil belajar siswa yang tidak baik adalah 3 siswa. Pada siklus II siswa dengan hasil belajar sangat baik adalah 12 siswa, baik 3 siswa, cukup baik 1 siswa, kurang baik 2 siswa, dan tidak terdapat siswa dengan hasil yang tidak baik, dari hasil tersebut terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 21,7. Analisis aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 tentang analisis hasil belajar siswa di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Analisis hasil belajar siswa**

No	Kriteria	Frekuensi		Persentase (%)	
		Tes I	Tes II	I	II
1	2	3	4	5	6
1	Sangat Baik	1	12	5,55	66,66
2	Baik	2	3	11,11	16,66
3	Cukup Baik	8	1	44,44	5,55
4	Kurang Baik	4	2	22,22	11,11
5	Tidak Baik	3	-	16,66	-
	Total	18	18	100	100

Berdasarkan tabel analisis hasil belajar siswa tersebut diperoleh perbandingan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Tabel perbandingan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**perbandingan hasil belajar siswa**

No	Kriteria	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
1	2	3	4	5
1	Sangat Baik	5,55	66,66	61,11
2	Baik	11,11	16,66	5,55
3	Cukup Baik	44,44	5,55	-38,89
4	Kurang Baik	22,22	11,11	-11,11
5	Tidak Baik	16,66	-	-16,66
	Jumlah	100	100	0,00

Berdasarkan hasil penelitian, persentase aktivitas belajar dan hasil belajar siswa menunjukkan adanya keterkaitan. Hal tersebut dapat dilihat pada siswa yang persentase aktivitasnya tinggi ternyata persentase ketuntasan belajarnya juga tinggi, meskipun hal ini tidak berlaku secara keseluruhan. Dari keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *mind map* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.

Metode wawancara digunakan untuk menanyakan bagaimana pendapat siswa dan guru tentang penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran PAI materi nabi dan rasul. Guru menanyakan pendapat siswa tentang metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, sebagian besar siswa menjawab bahwa pembelajaran yang dilaksanakan sangat menyenangkan dan mudah dipahami. Menurut guru PAI sebagai observer selama

pelaksanaan pembelajaran guru berpendapat bahwa metode yang digunakan cukup menarik tetapi saat siswa diskusi kelompok siswa masih ada yang bermain dan berbicara sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada penerapan pembelajaran metode *mind mappada* pokok bahasan nabi dan rasul.

Pembelajaran PAI yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *mind map* berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan, walaupun pada siklus I siswa secara klasikal belum menunjukkan ketuntasan dalam belajar dan aktivitasnya belum menunjukkan keaktifan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran dengan metode *mind map*. Adapun kendala-kendala lain dalam penerapan pembelajaran ini adalah siswa belum terbiasa menyimpulkan materi pelajaran (hasil pembelajaran), serta terbatasnya waktu.

Berdasarkan kendala-kendala yang ada misalnya keterbatasan waktu, dimana pada pembelajaran ini membutuhkan lebih banyak waktu daripada pembelajaran biasa, namun guru dapat mengatasi masalah tersebut dengan membuat *mind map* dan LKK. Dalam pembelajaran PAI pokok bahasan nabi dan rasul dengan menggunakan metode *mind map* ini, siswa terlibat dalam membuat peta konsep dengan memadukan berbagai warna di setiap cabangnya materi nabi dan rasul. Dengan metode pembelajaran seperti ini siswa menemukan sendiri konsepnya yang diperoleh dengan cara

mengerjakan LKK bersama kelompoknya, menjadikan apa yang diterima siswa akan melekat pada ingatan siswa dalam jangka panjang.

Penilaian LKK tidak dimasukkan kedalam kriteria penentuan ketuntasan hasil belajar siswa. Hal tersebut digunakan hanya untuk menuntun siswa menemukan konsep *mind map* materi nabi dan rasul.

Hasil aktivitas siswa yang didapat pada siklus I dan siklus II pada dasarnya mengalami kenaikan, akan tetapi aktivitas siswa menarik kesimpulan masih tergolong rendah, karena siswa belum terbiasa. Hal ini diungkapkan oleh Aisyah yang menyatakan bahwa aktivitas menyimpulkan materi terasa sulit karena saat siswa ditanya tentang kesimpulan materi siswa takut salah saat menjawab. Pada akhir pembelajaran aktivitas menarik kesimpulan mengalami kenaikan dibandingkan dengan pembelajaran awal.

Berdasarkan pembahasandi atas dapat dilihat bahwa penerapan metodemind map dapat membantu siswa meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran PAI.

IAIN JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### 1. Kesimpulan Umum

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Sumpersari 02 Kaliurang Jember menggunakan metode *mind map*. Dengan menggunakan metode *mind map* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan baik. Sehingga pelajaran yang disampaikan guru kepada para peserta didik dengan pelajaran PAI materi aku cinta nabi dasul dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh para peserta didik.

##### 2. Kesimpulan Khusus

- a. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* pada pokok bahasan aku cinta nabi dan rasul menghasilkan peningkatan yang baik yaitu, siklus I dengan kriteria cukup aktif dan siklus II dengan kriteria aktif. Siklus pertama dengan jumlah siswa sangat aktif 3 siswa, aktif 2 siswa, cukup aktif 7 siswa, dan kurang aktif 4 siswa, sedangkan yang tidak aktif 2 siswa. Siklus kedua dengan jumlah siswa sangat aktif 8 siswa, aktif 4 siswa, cukup aktif 3 siswa, dan kurang aktif 3 siswa, serta tidak ada siswa yang tidak aktif. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I



sebesar 62% dan pada siklus II sebesar 75% sehingga mengalami peningkatan besar 13%.

- b. Hasil belajar PAI yang menggunakan *metode mind map* pada pokok bahasan aku cinta nabi dan rasul mengalami peningkatan yang baik yaitu, siklus I rata-rata 66,6 . siklus pertama dengan jumlah siswa sangat baik 1 siswa, baik 2 siswa, cukup baik 8 siswa, dan kurang baik 4 siswa, serta tidak baik 3siswa, siklus II rata-rata 88,3 . Siklus kedua dengan jumlah siswa sangat baik 12 siswa, baik 3 siswa, dan cukup baik 1 siswa, kurang baik 2 siswa, serta tidak ada siswa yang masuk kriteria tidak baik. Jadi hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata sebesar 21,7.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagai guru**

- a. adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada siswa diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode *mind map* agar siswa terbiasa dengan pembelajaran aktif bukan pebelajaran yang berpusat pada guru. saat pebeajaran berlangsung disarankan guru menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga perhatian siswa terpusast pada kegiatan pebelajaran.

- b. Evaluasi yang dilaksanakan hendaknya melibatkan siswa, sehingga jika ada pembelajaran yang kurang sesuai di kelas bisa segera ditanggulangi.
- c. berdasarkan hasil temuan penelitian masih ditemukan beberapa hambatan, maka bagi siswa yang mengalami kesulitan hendaknya diberikan suatu bimbingan secara individu agar siswa lebih memahami materi.

## 2. Bagi siswa

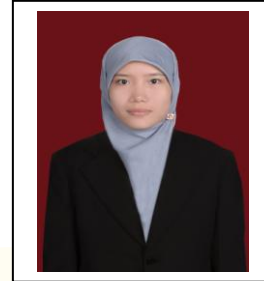
- a. berdasarkan hasil penelitian diharapkan siswa tidak malu lagi ketika bertanya di dalam kelas dan lebih aktif lagi di dalam pembelajaran.
- b. Siswa diharapkan lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas.
- c. Siswa supaya lebih rajin lagi di dalam belajar.

## 3. Bagi peneliti lain

- a. penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis menggunakan metode *mind map*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi motivasi bagi peneliti lainnya di dalam menemukan dan menentukan metode-metode pembelajaran yang baru.

## BIODATA PENULIS

Nama : Duik Puji Lestari  
NIM : 084 111 372  
TTL : Demak, 12 Agustus 1990  
Alamat : Jl. Rata Karangawen, Demak  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI



### Riwayat Pendidikan:

1. SDN I Pundenarum
2. SMP PGRI 3 Karangawen
3. SMA BUDI UTOMO Jombang

### Pengalaman Organisasi:

1. PMR
2. Pramuka
3. Mubaliqot di LDII

IAIN JEMBER

**PENERAPAN METODE *MIND MAP* DALAM  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS IV SDN  
SUMBERSARI 02 KALIURANG JEMBER**

**SKRIPSI**



**DuikPuji Lestari**  
**NIM. 084 111 372**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH  
APRIL 2015**

**PENERAPAN METODE *MIND MAP* DALAM  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS IV SDN  
SUMBERSARI 02 KALIURANG JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk  
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah  
Jurusan Pendidikan Islam



**IAIN JEMBER**

Oleh:

**DuikPuji Lestari**  
**NIM. 084 111 372**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH  
APRIL 2015**

**PENERAPAN METODE *MIND MAP* DALAM  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS IV SDN  
SUMBERSARI 02 KALIURANG JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk  
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah  
Jurusan Pendidikan Islam

Oleh:

**Duik Puji Lestari**  
**NIM. 084 111 372**

**IAIN JEMBER**

Disetujui Pembimbing

**Dr. Mashudi, M. Pd**  
**NIP.197209182005501 1 003**

**PENERAPAN METODE *MIND MAP* DALAM  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS IV SDN  
SUMBERSARI 02 KALIURANG JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Prodi Pendidikan Agama Islam

Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 14 April 2015

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Khoirul Faizin, M.Ag**

NIP.19710612 200604 1 001

**Inayatul Mukarromah, M.Pd**

NIP.19760210200912 2 001

Anggota

1. Dra, Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I ( )

2. Dr. Mashudi, M. Pd ( )

Mengetahui  
Dekan

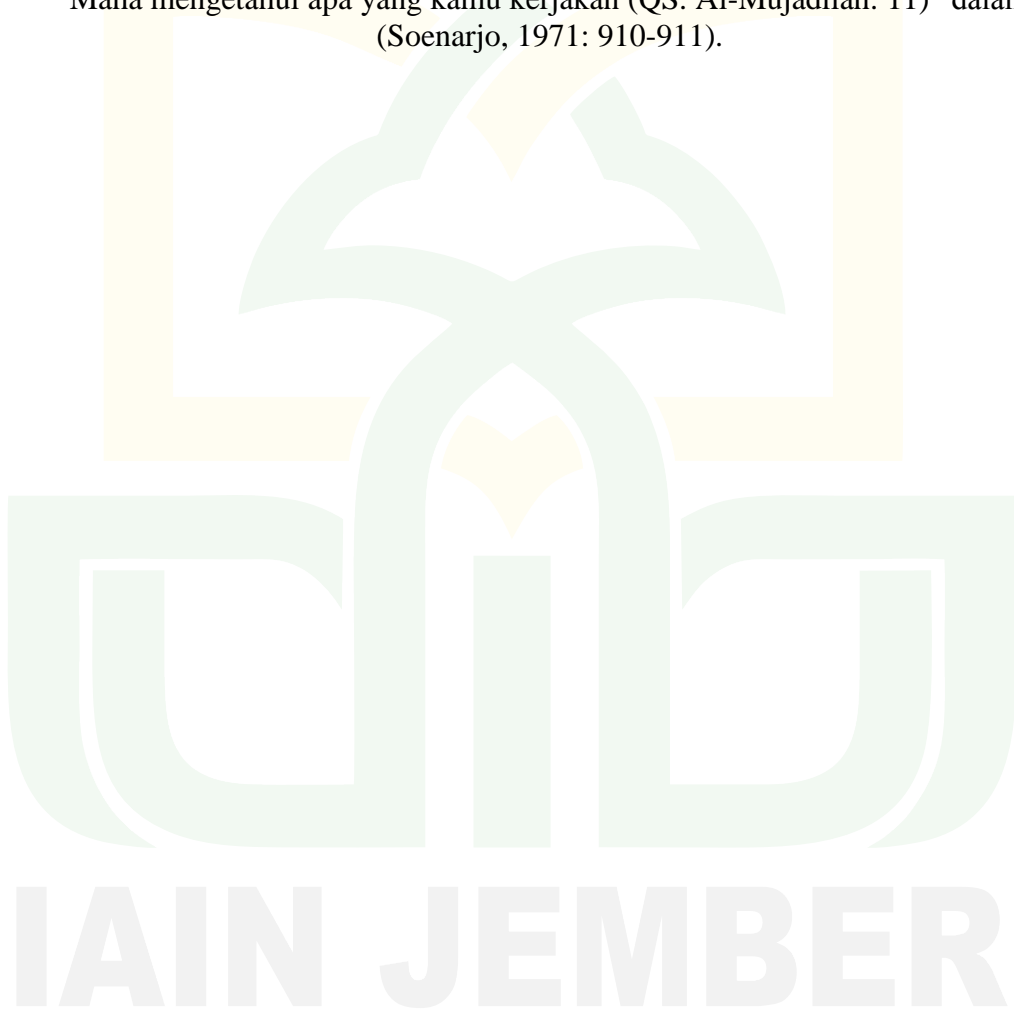
**Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I**

**NIP. 19760203 200212 1 003**

## MOTTO

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تُوُوا الَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ... يَرْفَعُ ﴿١١﴾

“... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadilah: 11)” dalam (Soenarjo, 1971: 910-911).





## PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Motivator dan inspirator hidup saya, Bapak dan Ibu tercinta yang tidak henti-hentinya membimbing dan membesarkan saya.

Segenap keluarga besar saya yang selama ini tak henti-henti memberikan dorongan dan motivasi.

Segenap Dosen dan Guru yang telah memberikan ilmunya, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.

Almamaterku IAIN Jember dan Civitas Akademika, terimakasih sudah menjadi wadah bagi saya untuk menimba ilmu.

Sahabat-sahabatku yang selalu ku kenang, terimakasih yang telah menghabiskan waktunya dalam suka maupun duka.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena dengan limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, meskipun masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE, MM selaku Ketua IAIN Jember
2. Bapak Dr. H. Syamsun Ni'am, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Jember
3. Bapak Drs. Sarwan, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah IAIN Jember
4. Bapak Khoirul Faizin, M.Ag selaku Ketua Program Studi PAI IAIN Jember
5. Bapak Dr. Mashudi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi
6. Ibu Dra. Suciani selaku Kepala SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember
7. Ibu Maria P, S, Pd. I selaku Guru PAI SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, Maret 2015

Penulis

## ABSTRAK

Duik Puji Lestari, *Penerapan Metode Mind Map dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pembelajaran PAI Siswa Kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember.*

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari apa yang perlu diketahui agar dapat berpikir cerdas dan bertindak cepat. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah bertanggung jawab untuk mendidik dan menyiapkan siswa agar berhasil menyesuaikan diri di masyarakat dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya.

Berawal dari kurang tepatnya penyampaian materi yang dapat menyebabkan para siswa menjadi rendah hasil nilainya. Kurangnya kemampuan guru agama terhadap pemilihan metode mengajar yang kurang tepat. Padahal kita ketahui bersama bawasannya sebagai seorang guru, para guru harus mempunyai kompetensi-kompetensi tertentu yang harus dikuasai. Observasi yang sudah dilaksanakan di SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember, ditemukan bahwa kegiatan belajar mengajar hanya bpusat pada guru, metode yang digunakan guru sebatas ceramah dan pemberian tugas. Keaktifan peserta didik masih rendah karena pembelajarn berlangsung satu arah, yaitu dari guru ke pesera didik. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran masih sangat rendah, pesera didik hanya mendengarkan dan mencatata sebagian ada yang ramai sendiri. Aktivitas siswa yang rendah menyebabkan suasana ketika proses pembelajaran kurang menyenangkan, apabila pembelajaran kurang menyenangkan akhirnya peserta didik menjadi malas belajar yang mana mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh menjadi rendah.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini secara umum adalah, penerapan metode *mind map* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pokok bahasan nabi dan rasul siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember? Sedangkan secara khusus dibagi menjadi dua sub masalah, yaitu: 1) Bagaimanakah peningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) materi Aku Cinta Nabi dan Rasul pada siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang-Jember tahun ajaran 2014/2015 ? 2) Bagaimanakah peningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam(PAI) materiAkuCintaNabidanRasul pada siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang-Jember tahun ajaran 2014/2015 ?.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: *Pertama* untuk mengetahui penerapan metode *mind map* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAIdi SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember, *Kedua* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *mind map* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember, *Ketiga* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *mind map* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember, Sehingga nantinya dapat menjadi bahan evaluasi untuk menerapkan metode *mind map* secara efektif dan efisien

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan PTK dan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan dalam menentukan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: metode dokumentasi, metode observasi, metode wawancara dan metode tes. Di dalam pelaksanaan siklus terdapat empat komponen, sebagai berikut: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan secara umum, yaitu terdapat pengaruh yang cukup besar setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* terhadap pembelajaran PAI pokok bahasan nabi dan rasul siswa kelas IV SDN Sumpersari 02 Kaliurang Jember.



## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subyek Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Analisis Data .....	50

F. Keabsahan Data .....	52
G. Tahap-tahap Penelitian .....	53
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	56
B. Penyajian Data dan Analisis .....	56
C. Pembahasan Temuan .....	73
<b>BAB V PENUTUP atau KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Pedoman Pengumpulan Data	
3. Pedoman Wawancara	
4. Pedoman Observasi	
5. Analisis Aktivitas Belajar Siswa	
6. Analisis Aktivitas Guru	
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
8. Lembar Kerja Kelompok	
9. Jurnal Penelitian	
10. Dokumentasi Foto	
11. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
12. Surat Keterangan Peneliti dari STAIN JEMBER	
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SDN Sumber Sari 02 Kaliurang Jember	

14. Denah SDN Summersari 02 Kaliurang Jember

15. BiodataPenulis



## DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Materi Pokok Bahasan aku cinta Nabi dan Rasul .....	33
2.2	Langkah-Langkah Pembelajaran Materi Aku Cinta Nabi dan Rasul dengan Metode <i>Mind Map</i> .....	35
3.1	Rencana Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran .....	39
3.2	Kriteria Persentase Aktivitas Belajar Siswa.....	48
3.3	Kriteria Persentase Hasil Belajar Siswa.....	49
4.1	Tabel Analisis Aktivitas Belajar Siswa.....	77
4.2	Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa.....	77
4.3	Analisis Hasil Belajar Siswa .....	79
4.4	Perbandingan Hasil Belajar Siswa .....	80





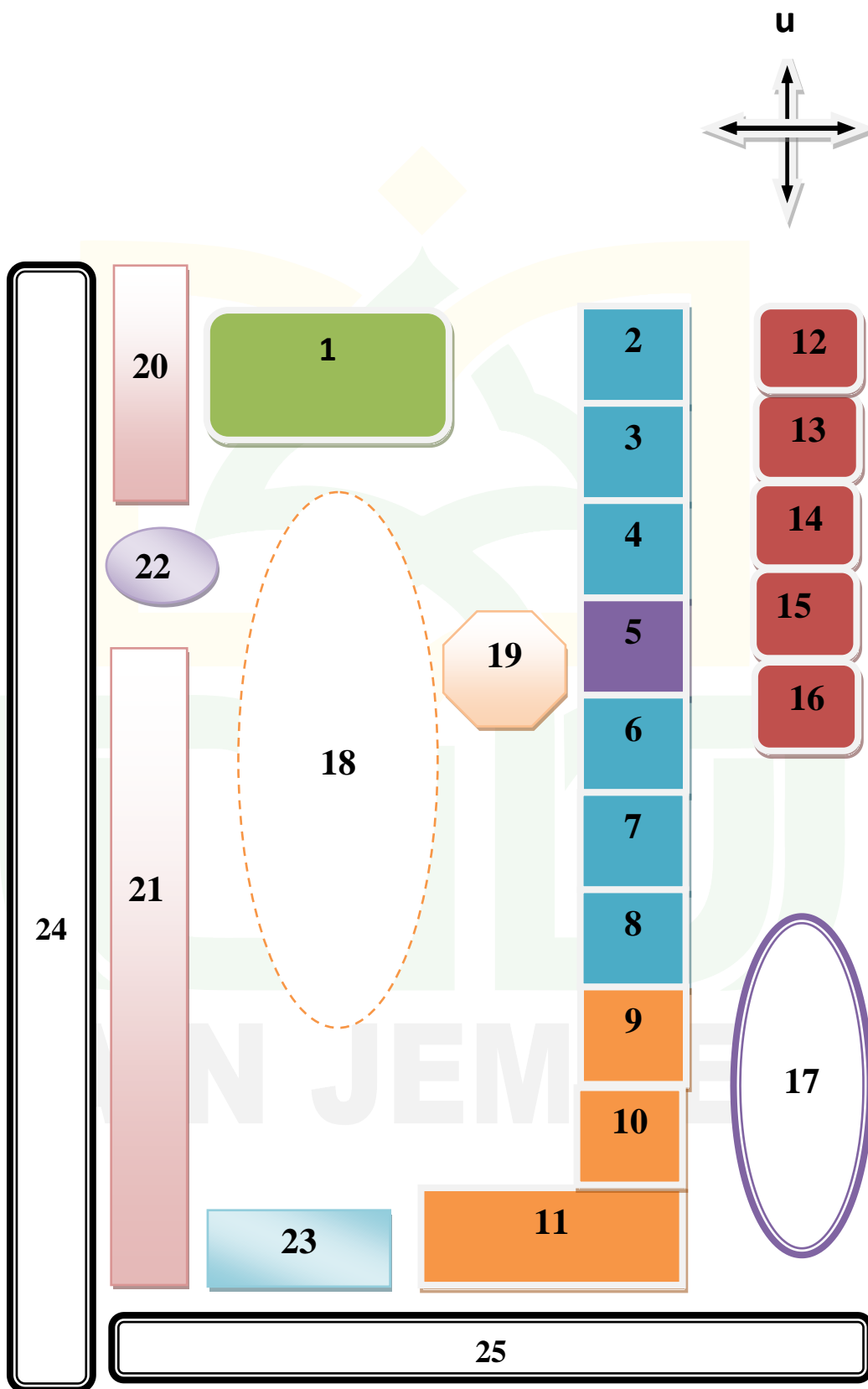
## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Maurizal. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. Jogjakarta: Mitra Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- B Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buzan, Tony. 2013. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka.
- Dewi, Melia Sandra. 2013. *Penerapan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pecahan Siswa Kelas IV SDN Kertosari 02 Pakusari Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Ghony, Djunaidi. 2008. *Penelitian tindakan kelas*. Malang. UIN Malang Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Haryu. 2013. *Self Regulated Learning Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar*. Jember: STAIN Press.
- Hawa, Siti. 2008. *Bahan Ajar Cetak Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- <http://file.upi.edu/KD-SUMEDANG>.
- <https://zaifbio.wordpress.com>.
- Kunandar. 2008. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahmud. 2011. *Metode Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. 2006. *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhtadam dkk. 1998. *Kisah Teladan 25 Nabi Dan Rasul*. Surabaya. Bintang usaha jaya.

- Munir & Sudarsono. 1992. *Dasar-dasar agama islam*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad. 1995. *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shaleh, Abdul, Rachman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Aqib, Zainal. 2002. *Profesional Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya. Insan Cendekia.
- Soenarjo. 1971. *Alqur'an dan Terjemahnya*. Jakarta. Yayasan penyelenggara terjemah al-Qur'an.
- Subana. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sudjana. 1990. *Faktor-Faktor Keberhasilan Siswa*. Surabaya. CV. Citra Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno. 2012. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: eIKAF.
- Tim Penyusun IAIN. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Pres.

IAIN JEMBER

### DENAH SDN SUMBERSARI 02



**Keterangan:**

- |    |                         |    |                                  |
|----|-------------------------|----|----------------------------------|
| 1  | : Mushola               | 23 | : Pintu Gerbang Utama Sekolah    |
| 2  | : Kelas I               | 24 | : Jalan Raya                     |
| 3  | : Kelas II              | 25 | : Jalan Umum dan Jalan Perumahan |
| 4  | : Kelas III             |    |                                  |
| 5  | : Ruang sepeda Siswa    |    |                                  |
| 6  | : Kelas IV              |    |                                  |
| 7  | : Kelas V               |    |                                  |
| 8  | :Kelas VI               |    |                                  |
| 9  | : Ruang Kantor          |    |                                  |
| 10 | : Ruang Guru            |    |                                  |
| 11 | : Ruang UKS             |    |                                  |
| 12 | :Toilet Siswa           |    |                                  |
| 13 | : Toilet Siswa          |    |                                  |
| 14 | : Toilet Siswa          |    |                                  |
| 15 | : Toilet Guru           |    |                                  |
| 16 | : Toilet Guru           |    |                                  |
| 17 | : Tempat Jajan Siswa    |    |                                  |
| 18 | : Lapangan Sekolah      |    |                                  |
| 19 | : Tiang Bendera         |    |                                  |
| 20 | : Pagar Sekolah         |    |                                  |
| 21 | : Pagar Sekolah         |    |                                  |
| 22 | : Pintu Gerbang Sekolah |    |                                  |

### Lampiran 3

#### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

##### 1. Pedoman Wawancara

No	Data yang diambil	Sumber Data
1	2	3
1.	Metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PAI.	Guru kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember
2.	Kendala yang sering dihadapi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.	
3.	Tingkat prestasi yang dicapai siswa sebelum diadakan penelitian.	
4.	Pendapat guru mengenai pembelajaran PAI menggunakan metode <i>mind map</i> .	
5.	Kendala siswa dalam pembelajaran PAI pokok bahasan nabi dan rasul.	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember
6.	Tanggapan dan kesulitan yang dihadapi siswa selama penerapan pembelajaran PAI menggunakan metode <i>mind map</i> .	

##### 2. Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Sumber data
1	2	3
1.	Aktivitas siswa selama proses pembelajaran PAI menggunakan metode <i>mind map</i>	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Kaliurang Jember
2.	Aktivitas guru (peneliti) dalam pembelajaran PAI menggunakan metode <i>mind</i>	Guru (peneliti)

### 3. Pedoman Tes

No	Data yang diambil	Sumber data
1	2	3
1.	Hasil tes materi nabi dan rasul dengan menggunakan metode <i>mind map</i>	Siswa kelas IV SDN Sumpersari 02 Kaliurang Jember

### 4. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diambil	Sumber data
1	2	3
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN Sumpersari 02 Kaliurang Jember yang menjadi subjek penelitian	Dokumen

IAIN JEMBER

## Lampiran 5

### PEDOMAN OBSERVASI

#### 5.1 Aktivitas Guru (Peneliti) Selama Proses Belajar Mengajar

No	Aktivitas Guru	Penilaian		
		1	2	3
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1.	Mengajukan rumusan masalah			
2.	Menampung jawaban sementara dari siswa			
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan media kertas dan LKK			
4.	Menyimpulkan materi yang diajarkan			
5.	Mengaplikasikan kesimpulan dalam soal tes			

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\sum skor}{15} \times 100\%$$

#### Kriteria penilaian aktivitas guru

- Mengajukan rumusan masalah
  - 3 = guru mengajukan rumusan masalah dengan jelas dan suara lantang terdengar siswa satu kelas
  - 2 = guru mengajukan rumusan masalah dengan kurang jelas, suara tidak lantang
  - 1 = guru tidak mengajukan rumusan masalah
- Menampung jawaban sementara dari siswa
  - 3 = guru menampung jawaban sementara semua kelompok
  - 2 = guru menampung jawaban sementara sebagian kelompok saja
  - 1 = guru tidak menampung jawaban sementara kelompok

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan kertas A3 dan LKK
  - 3 = guru menggunakan media pembelajaran dan membagikan kepada setiap kelompok
  - 2 = guru menggunakan media pembelajaran tetapi tidak membagikan kepada setiap kelompok
  - 1 = guru tidak menggunakan media pembelajaran
- Menyimpulkan materi yang diajarkan
  - 3 = guru jelas dalam menyimpulkan materi
  - 2 = guru kurang jelas dalam menyimpulkan materi
  - 1 = guru tidak menyimpulkan materi
- Mengaplikasikan kesimpulan dalam soal tes
  - 3 = guru memberi latihan soal kepada siswa secara individu
  - 2 = guru memberi latihan soal kepada siswa secara kelompok
  - 1 = guru tidak memberi latihan soal

IAIN JEMBER



## 5.2 Aktivitas siswa

No.	Aktivitas yang diamati	Skor		
		1	2	3
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Mengajukann jawaban sementara			
2	Mencari informasi dan data melalui kerja kelompok			
3	Menggunakan media kertas karton dalam mengerjakan LKK			
4	Menarik kesimpulan			
5	Mengaplikasikan kesimpulan dalam soal tes			

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\sum skor}{15} \times 100\%$$

### Kriteria penilain aktivitas siswa

- Mengajukan jawaban sementara
  - 3 = Siswa mengajukan jawaban sementara dengan tertib \*
  - 2 = Siswa mengajukan jawaban sementara akan tetapi tidak tertib\*
  - 1 = Siswa tidak mengajukan jawaban sementara
- \*Tertib = tunjuk jari dahulu baru menjawab secara bergantian
- Mencari informasi dan data melalui kerja kelompok
  - 3 = Siswa aktif berdiskusi dengan guru dan teman
  - 2 = Siswa berdiskusi dengan guru saja atau teman saja
  - 1 = Siswa tidak berdiskusi
- Menggunakan media saat mengerjakan LKK
  - 3 = Siswa menggunakan media A3 dalam mengerjakan LKK dengan

- benar
- 2 = Siswa menggunakan media A3 dalam mengerjakan LKK tetapi kurang benar
  - 1 = Siswa tidak menggunakan media A3 dalam mengerjakan LKK
- Menarik kesimpulan
- 3 = Siswa menyimpulkan materi berdasarkan LKK dengan benar
  - 2 = Siswa menyimpulkan materi tidak berdasarkan LKK
  - 1 = Siswa tidak menyimpulkan materi
- Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru
- 3 = Siswa mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi lain dengan benar melalui soal tes
  - 2 = Siswa mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi lain kurang benar melalui soal tes
  - 1 = Siswa tidak bisa mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi lain melalui soal tes

IAIN JEMBER

## Lampiran 6

## ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA

## 6.1 Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa															Jumlah Nilai	Ketercapaian (%)
		Mengajukan jawaban sementara			Mencari informasi dan data			Menggunakan media saat mengerjakan LKK			Menarik kesimpulan			Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>
1	Ayuni Wulansarih	√			√			√			√			√			5	33,3
2	Bachtiya Agung	√			√				√			√			√		8	53,3
3	Haris Choirul A		√			√			√		√			√			8	53,3
4	Krisna Bagus	√			√			√			√			√			5	33,3
5	Moch. Farel Kahleti		√		√			√			√			√			6	40
6	Moch. Supriadi	√				√			√		√			√			7	46,6
7	Nova Febrianto		√			√			√			√			√		10	66,6
8	Ahmad Alaudin R		√				√		√		√			√			9	60
9	Ahmad Fadhil M		√			√			√			√			√		10	66,6
10	Aisyah Aistya		√			√			√			√			√		10	66,6
11	Akbar Robi C	√				√		√			√			√			6	40
12	Alivia Nadhatul Ais		√		√				√		√			√			7	46,6
13	alya Esyatus			√		√				√		√			√		12	80
14	Alya Hasita		√		√					√		√			√		10	66,6

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa															Jumlah Nilai	Ketercapaian (%)
		Mengajukan jawaban sementara			Mencari informasi dan data			Menggunakan media saat mengerjakan LKK			Menarik kesimpulan			Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>
15	Andika Saputra			√		√				√			√			√	14	93,3
16	Ayuni Citra			√			√			√			√			√	15	100
17	Cahelya Dwi Putri		√			√			√			√			√		10	66,6
18	Cindy Amelia		√			√			√			√		√			9	60
Jumlah Siswa		5	10	3	6	10	2	4	10	4	8	8	2	9	7	2		
Jumlah Nilai		5	20	9	6	20	6	4	20	12	8	16	6	9	14	4	161	
Nilai Aktifitas Siswa		34			32			36			30			29				
Skor Maksimal		54			54			54			54			54			270	
Ketercapaian (%)		62,9			59,2			66,6			55,5			53,7			59,6	

# IAIN JEMBER

## 6.2 Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa															Jumlah Nilai	Ketercapaian (%)
		Mengajukan jawaban sementara			Mencari informasi dan data			Menggunakan media saat mengerjakan LKK			Menarik kesimpulan			Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>
1	Ayuni Wulansarih	√			√			√			√			√			5	33,3
2	Bachtiya Agung		√			√			√			√			√		10	66,6
3	Haris Choirul A		√			√			√			√		√			9	60
4	Krisna Bagus	√			√			√			√			√			5	33,3
5	Moch. Farel Kahleti		√		√				√		√			√			7	46,6
6	Moch. Supriadi	√				√			√		√			√			7	46,6
7	Nova Febrianto		√			√				√		√			√		11	73,3
8	Ahmad Alaudin R		√				√		√			√		√			10	66,6
9	Ahmad Fadhil M		√			√				√		√			√		11	73,3
10	Aisyah Aistya			√		√			√			√			√		11	73,3
11	Akbar Robi C	√				√		√			√			√			7	46,6
12	Alivia Nadhatul Ais		√			√			√			√		√			9	60
13	alya Esyatus			√		√				√		√				√	13	86,6
14	Alya Hasita		√		√				√		√				√		10	66,6
15	Andika Saputra			√			√			√			√			√	15	100
16	Ayuni Citra			√			√			√			√			√	15	100
17	Cahelya Dwi Putri		√			√			√			√			√		10	66,6
18	Cindy Amelia		√			√			√			√			√		10	66,6

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa															Jumlah Nilai	Ketercapaian (%)
		Mengajukan jawaban sementara			Mencari informasi dan data			Menggunakan media saat mengerjakan LKK			Menarik kesimpulan			Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>
	Jumlah Siswa	4	10	4	4	11	3	3	9	6	5	11	2	8	7	3		
	Jumlah Nilai	4	20	12	4	22	9	3	18	18	5	22	6	8	14	9	174	
	Nilai Aktifitas Siswa	36			35			39			33			31				
	Skor Maksimal	54			54			54			54			54			270	
	Ketercapaian (%)	66,6			64,8			72,2			61,1			57,4			64,4	

IAIN JEMBER

## 6.3 Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa															Jumlah Nilai	Ketercapaian (%)
		Mengajukan jawaban sementara			Mencari informasi dan data			Menggunakan media saat mengerjakan LKK			Menarik kesimpulan			Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>
1	Ayuni Wulansarih	√			√				√		√			√			6	40
2	Bachtiya Agung		√			√			√			√			√		10	66,6
3	Haris Choirul A		√			√				√		√			√		11	73,3
4	Krisna Bagus		√		√				√		√			√			7	46,6
5	Moch. Farel Kahleti		√		√				√		√			√			7	46,6
6	Moch. Supriadi		√			√			√			√		√			8	53,3
7	Nova Febrianto			√		√				√		√			√		11	73,3
8	Ahmad Alaudin R		√				√		√			√			√		11	73,3
9	Ahmad Fadhil M		√		√					√		√			√		10	66,6
10	Aisyah Aistya			√		√				√		√			√		12	80
11	Akbar Robi C		√			√			√		√			√			8	53,3
12	Alivia Nadhatul Ais		√				√			√		√			√		12	80
13	alya Esyatus			√		√				√		√				√	13	86,6
14	Alya Hasita		√			√				√		√			√		11	73,3
15	Andika Saputra			√			√			√			√			√	15	100
16	Ayuni Citra			√		√				√			√			√	15	100
17	Cahelya Dwi Putri		√			√				√		√			√		11	73,3
18	Cindy Amelia		√			√			√			√			√		10	66,6

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa															Jumlah Nilai	Ketercapaian (%)
		Mengajukan jawaban sementara			Mencari informasi dan data			Menggunakan media saat mengerjakan LKK			Menarik kesimpulan			Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>
	Jumlah Siswa	1	12	5	4	11	3	-	8	10	4	12	2	5	10	3		
	Jumlah Nilai	1	24	15	4	22	9	-	16	30	4	24	6	5	20	9	189	
	Nilai Aktifitas Siswa	40			35			46			34			34				
	Skor Maksimal	54			54			54			54			54			270	
	Ketercapaian (%)	74,1			64,8			85,1			62,9			62,9			70	

IAIN JEMBER



## 6.4 Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa															Jumlah Nilai	Ketercapaian (%)
		Mengajukan jawaban sementara			Mencari informasi dan data			Menggunakan media saat mengerjakan LKK			Menarik kesimpulan			Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>		<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>18</b>	<b>19</b>
1	Ayuni Wulansarih	√				√			√		√			√			7	46,6
2	Bachtiya Agung		√			√				√			√		√		11	73,3
3	Haris Choirul A		√			√			√			√			√		10	66,6
4	Krisna Bagus	√			√				√			√		√			7	46,6
5	Moch. Farel Kahleti		√				√		√			√				√	12	80
6	Moch. Supriadi		√			√				√		√			√		11	73,3
7	Nova Febrianto			√			√			√		√				√	14	93,3
8	Ahmad Alaudin R		√				√			√		√				√	14	93,3
9	Ahmad Fadhil M			√			√			√			√			√	15	100
10	Aisyah Aistya			√			√			√			√			√	15	100
11	Akbar Robi C		√		√				√			√			√		9	60
12	Alivia Nadhatul Ais		√			√			√			√			√		10	66,6
13	alya Esyatus			√			√			√			√		√		14	93,3
14	Alya Hasita		√			√				√			√		√		12	80
15	Andika Saputra			√			√			√			√			√	15	100
16	Ayuni Citra			√			√			√			√			√	15	100
17	Cahelya Dwi Putri		√			√				√			√		√		12	80
18	Cindy Amelia			√		√				√		√				√	13	86,6

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa															Jumlah Nilai	Ketercapaian (%)
		Mengajukan jawaban sementara			Mencari informasi dan data			Menggunakan media saat mengerjakan LKK			Menarik kesimpulan			Mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>		<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>18</b>	<b>19</b>
	Jumlah Siswa	2	9	7	2	8	8	-	6	12	1	9	8	2	8	8		
	Jumlah Nilai	2	18	21	2	16	24	-	12	36	1	18	24	2	16	24		
	Nilai Aktifitas Siswa	41			42			48			43			42			216	
	Skor Maksimal	54			54			54			54			54			270	
	Ketercapaian (%)	75,8			77,7			88,8			79,6			77,7			80	

- **Aktivitas belajar siswa pada siklus I**

- Pertemuan 1 = 59,6%
- Pertemuan 2 = 64,4%

$$\text{Rata-rata aktivitas siswa di siklus I} = \frac{59,6\% + 64,4\%}{2} = 62\%$$

- **Aktivitas belajar siswa pada siklus II**

- Pertemuan 1 = 70%
- Pertemuan 2 = 80%

- Rata-rata aktivitas siswa di siklus I =  $\frac{70\% + 80\%}{2} = 75\%$

**Peningkatan aktivitas belajar siswa = 75% - 62% = 13%**

## Lampiran 7

## ANALISIS AKTIVITAS GURU

## 7.1 Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aktivitas guru	Penilaian		
		1	2	3
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1.	Mengajukan rumusan masalah		√	
2.	Menampung jawaban sementara dari siswa			√
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan media pembelajaran			√
	Menyimpulkan materi yang diajarkan		√	
4.	Mengaplikasikan kesimpulan dalam soal tes			
5.				√

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas guru} &= \frac{\sum skor}{15} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{15} \times 100\% \\
 &= 86,6\%
 \end{aligned}$$

## 7.2 Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas guru	Penilaian		
		1	2	3
<i>1</i>	<i>2</i>	3	4	5
1.	Mengajukan rumusan masalah			√
2.	Menampung jawaban sementara dari siswa			√
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan media pembelajaran		√	
	Menyimpulkan materi yang diajarkan			
4.	Mengaplikasikan kesimpulan dalam soal tes			√
5.				√

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas guru} &= \frac{\sum skor}{15} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{15} \times 100\% \\
 &= 93,3\%
 \end{aligned}$$

### 7.3 Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aktivitas guru	Penilaian		
		1	2	3
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1.	Mengajukan rumusan masalah			√
2.	Menampung jawaban sementara dari siswa			√
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan media kertas A3			√
	Menyimpulkan materi yang diajarkan			
4.	Mengaplikasikan kesimpulan dalam soal tes		√	
5.				√

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas guru} &= \frac{\sum skor}{15} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{15} \times 100\% \\
 &= 93,3\%
 \end{aligned}$$

#### 7.4 Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aktivitas guru	Penilaian		
		1	2	3
<i>I</i>	<i>2</i>	3	4	5
1.	Mengajukan rumusan masalah			√
2.	Menampung jawaban sementara dari siswa			√
3.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan media kertas A3			√
4.	Menyimpulkan materi yang diajarkan			
5.	Mengaplikasikan kesimpulan dalam soal tes			√
				√

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase aktivitas guru} &= \frac{\sum skor}{15} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{15} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

## Lampiran 8

## ANALISIS HASIL BELAJAR

## 8.1 Hasil tes akhir siklus I

No	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh							Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	Ayuni Wulansarih	10	5	10	5	5	5	5	45
2	Bachtiya Agung	10	10	10	5	5	10	10	60
3	Haris Choirul A	5	10	10	5	10	10	15	65
4	Krisna Bagus	5	10	10	10	5	10	10	60
5	Moch. Farel Kahleti	10	10	10	5	5	5	10	55
6	Moch. Supriadi	10	10	10	5	5	5	5	50
7	Nova Febrianto	15	10	10	10	10	10	10	75
8	Ahmad Alaudin R	10	15	10	5	10	5	10	65
9	Ahmad Fadhil M	15	10	10	10	5	10	10	70
10	Aisyah Aistya	15	15	10	10	10	15	10	85
11	Akbar Robi C	10	5	10	5	5	5	5	45
12	Alivia Nadhatul Ais	10	10	10	10	10	10	5	65
13	alya Esyatus	15	15	10	10	5	10	10	75
14	Alya Hasita	10	10	10	10	5	10	10	65
15	Andika Saputra	15	10	10	10	10	10	15	70
16	Ayuni Citra	15	15	10	10	10	20	15	95
17	Cahelya Dwi Putri	10	10	10	10	5	10	5	60
18	Cindy Amelia	15	10	10	10	5	15	10	75

No	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh							Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
Jumlah Skor		205	190	180	145	135	175	170	1200
Rata-rata									66,6

## 8.2 Hasil Tes Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	Ayuni Wulansarih	10	10	20	20	60
2	Bachtiya Agung	20	20	30	20	90
3	Haris Choirul A	20	20	30	20	80
4	Krisna Bagus	15	10	20	15	60
5	Moch. Farel Kahleti	20	20	20	20	80
6	Moch. Supriadi	20	10	30	20	80
7	Nova Febrianto	20	20	30	30	100
8	Ahmad Alaudin R	20	20	30	20	90
9	Ahmad Fadhil M	20	20	30	30	100
10	Aisyah Aistya	20	20	30	30	100
11	Akbar Robi C	20	10	20	20	70
12	Alivia Nadhatul Ais	20	20	30	20	90
13	alya Esyatus	20	20	30	30	100



No	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	
1	2	3	4	5	6	7
14	Alya Hasita	20	20	30	20	90
15	Andika Saputra	20	20	30	30	100
16	Ayuni Citra	20	20	30	30	100
17	Cahelya Dwi Putri	20	20	30	30	100
18	Cindy Amelia	20	20	30	30	100
Jumlah Skor		345	320	500	445	1590
Rata-rata						88,33

**Rata-rata hasil belajar siklus I = 66,66**

**Rata-rata hasil belajar siklus II = 88,33**

**Peningkatan hasil belajar siswa = Siklus II – Siklus I**

**= 88,33 – 66,66**

**= 21,67**

**Lampiran****FOTO KEGIATAN**

Gambar 12.1 foto kegiatan pembelajaran akan dimulai



Gambar 12.2 Foto guru memberikan pengarahan di depan kelas



Gambar 12.3 Foto siswa mengajukan jawaban sementara



Gambar 12.4 Foto siswa sedang berkelompok mengerjakan LKK dan *mind map*





Gambar 12.5 Foto siswa mengerjakan *mind map* secara individu



Gambar 12.6 Foto siswa mengerjakan tes akhir Siklus I

## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA

#### 4.1 Pedoman Wawancara dengan Guru

(sebelum penelitian)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan siswa dalam pelajaran PAI pokok bahasan Aku Cinta Nabi dan Rasul

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Guru : Maria P. S.Pdi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	2	3
1.	Metode pembelajaran apakah yang biasanya digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Biasanya metode yang saya gunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab dan pemberian tugas.
2.	Apakah siswa merasa senang dan memperhatikan penjelasan yang ibu berikan?	Sebagian ada yang memperhatikan tetapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran ketika saya sedang menjelaskan sehingga siswa sangat ramai di kelas.
3.	Apakah ibu selalu memberikan latihan belajar pada siswa? Jika ya, berupa latihan apa?	Ya, saya menyuruh siswa mengerjakan LKS.
4.	Apakah ibu pernah menggunakan metode <i>mind map</i> saat pelajaran PAI?	Tidak , saya kurang mengerti tentang metode <i>mind map</i> .
5.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan metode yang ibu gunakan?	Hanya sebagian kecil saja yang paham dengan apa yang saya ajarkan, itupun tidak bertahan lama. Setelah beberapa hari saya beri soal latihan lagi banyak siswa yang tidak mengerti

#### 4.2 setelah Penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	2	3
1.	Bagaiman menurut pendapat Ibu mengenai penerapan pembelajaan matematika dengan metode <i>mind map</i> ?	Menurut saya metode ini cukup menarik, dan dapat membuat anak-anak tertarik
2.	Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan metode <i>mind map</i> kelebihan apa yang bisa ibu lihat?	Siswa menjadi aktif, berani mengemukakan pendapat, dan belajar berdiskusi, serta siswa lebih mudah paham dengan apa yang diajarkan
3.	Menurut ibu kekurangan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ini, apa?	Menurut saya waktu untuk melakukan pembelajaran dengan metode tersebut adalah kendalanya, karena biasanya siswa jika diberi waktu untuk berdiskusi atau kerja kelompok lama selesainya. Kadang mereka berdiskusi sambil ngobrol selain tugas yang diberikan.
4.	Apakah ibu akan mencoba menggunakan metode ini saat mengajar?	Insyallah saya akan mencoba metode ini.

IAIN JEMBER

### 4.3 Pedoman Wawancara dengan Siswa (sebelum penelitian)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan siswa dalam pelajaran matematika pokok bahasan pecahan

Bentuk : Wawancara bebas

Nama siswa : Akbar Robi C

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	2	3
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran PAI?	Pelajaran PAI itu sulit, karena harus menghafalkan, dan harus memahami isi materi.
2.	Bagaimana gurumu saat mengajar PAI?	Bu guru hanya menjelaskan materinya, lalu kami disuruh mengerjakan LKS.
3.	Apakah kamu paham dengan apa yang diajarkan gurumu?	Kadang paham, kadang tidak.
4.	Saat kamu tidak paham dengan yang dijelaskan oleh gurumu, apa yang kamu lakukan?	Diam saja
5.	Mengapa kamu tidak bertanya?	Saya takut.
6.	Saat di kelas 3 apakah kamu sudah pernah mempelajari materi nabi dan rasul?	Sudah.
7.	Apakah kamu masih ingat dan paham?	Yang saya ingat nabi dan rasul adalah utusan Allah SWT, tapi saya kurang paham tentang makna di dalam ceritanya.

IAIN JEMBER

#### 4.4 Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan siswa dalam pelajaran matematika pokok bahasan pecahan

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : 1. Akbar Robi C  
2. Aisyah Agistya

##### 1. Akbar Robi C

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	2	3
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran PAI yang telah ibu ajarkan	Pembelajarannya lain dengan yang biasa bu guru ajarkan, yang ini saya lebih senang, karena tidak membuat tegang
2.	Saat pelajaran berlangsung, bagian mana yang kamu sukai?	Saya suka saat kerja kelompok dan individu mengerjakan tugas dengan kertas kosong tak bergaris karena belajar seperti bermain, saya menggambar dengan menggabungkan warna-warna.
3.	Lalu, bagian mana yang kurang kamu sukai?	Saat mengerjakan soal tes, saya kurang siap bu.
4.	Ok, terima kasih telah banyak membantu ibu, semoga sukses	Sama-sama bu

##### 2. Aisyah Agistya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	2	3
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran matematika yang telah ibu ajarkan	senang bu karena saya lebih mengerti kisah nabi dan rasul.
2.	Saat pelajaran berlangsung, bagian mana yang kamu sukai?	Saya suka semua, yang saat Tanya jawab bu, karena selama ini saya takut untuk menjawab jika ada pertanyaan, takut jawabannya salah, tetapi



1	2	3
		<p>meskipun jawabannya ada yang salah ibu tidak marah. Jadi saya tidak takut lagi menjawab atau bertanya.</p>
3.	<p>Lalu, bagian mana yang kurang kamu sukai?</p>	<p>Saat kerja kelompok, karena ada teman dikelompok saya yang tidak ikut bekerja, dia malah bermain-main.</p>
4.	<p>Ok, terima kasih telah banyak membantu ibu, semoga sukses</p>	<p>Sama-sama bu.</p>

Pewawancara

Duik Puji Lestari

IAIN JEMBER

## Lampiran 1

### MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan metode <i>mind map</i> dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pembelajaran PAI siswa kelas IV SD (studi kasus di SDN Summersari 02 Kaliurang-Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penerapan metode <i>mind map</i></li> <li>Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar</li> </ol>	<p>Metode <i>mind map</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan aktivitas belajar siswa</li> <li>Meningkatkan hasil belajar siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kurikulum</li> <li>Metodologi</li> <li>Merumuskan masalah</li> <li>Menetapkan tujuan</li> <li>Mencari informasi, data, fakta yang diperlukan</li> <li>Meminta persetujuan</li> </ol> <p>Teknik pelaksanaan</p> <p>Nilai Skor tes dalam pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah</li> <li>Guru kelas</li> <li>Guru PAI</li> <li>Siswa</li> </ol> </li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian: Penelitian tindakan kelas (PTK)</li> <li>Pendekatan: Kualitatif</li> <li>Metode pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumenter</li> <li>Tes</li> </ol> </li> <li>Keabsahan data: Triangulasi Sumber</li> </ol>	<p><b>Fokus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimanakah penerapan metode <i>mind map</i> dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pembelajaran PAI pokok bahasan aku cinta nabi dan rasul siswa kelas IV SD (studi kasus di SDN Summersari 02 Kaliurang-Jember Tahun pelajaran 2014/2015)?</li> </ol> <p><b>Sub Fokus:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran PAI materi aku cinta nabi dan rasul dengan menggunakan metode <i>mind map</i> siswa kelas IV SDN Summersari 02 Kaliurang-Jember tahun ajaran 2014/2015?</li> <li>Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI materi aku cinta nabi dan rasul dengan metode <i>mind map</i> siswa kelas IV SDN Summersari 02 –Jember tahun ajaran 2014/2015?</li> </ol>

		1.	7.	5.	5.	2.
--	--	----	----	----	----	----

**PERHITUNGAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM  
SDN SUMBERSARI 02 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**KELAS/SEMESTER** : IV/1  
**MATA PELAJARAN** : PAI  
**ASPEK** : Aku Cinta Nabi dan Rasul  
**NILAI KKM** : 70

NO	NAMA SISWA	NILAI																			
		PENGETAHUAN/K3					RAT A UH	PENGETAHUAN					RATA TGS	RAT A P	KETERAMPILAN					RATA K	
		UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5		TG1	TG2	TG3	TG4	TG5			1	2	3	4	5		
1	Ayuni Wulansarih																				
2	Bachtiya Agung																				
3	Haris Choirul A																				
4	Krisna Bagus																				
5	Moch. Farel Kahleti																				
6	Moch. Supriadi																				
7	Nova Febrianto																				
8	Ahmad Alaudin R																				
9	Ahmad Fadhil M																				
10	Aisyah Aistya																				
11	Akbar Robi C																				
12	Alivia Nadhatul Ais																				
13	alya Esyatus																				
14	Alya Hasita																				
15	Andika Saputra																				
16	Ayuni Citra																				
17	Cahelya Dwi Putri																				
18	Cindy Amelia																				

